

SKRIPSI

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP *RETURN
ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019**



OLEH

**JUMAISA
NIM: 17.2800.002**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* (NPF) DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP *RETURN
ON ASSET* (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019**



OLEH

JUMAISA

NIM: 17.2800.002

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019

Nama Mahasiswa : Jumaisa

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.002

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2642/In.39.8/PP.00.9/11/2020

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Firman, M.Pd.

NIP : 19650220 200003 1 002

Pembimbing Pendamping : An Ras Try Astuti, M.E.

NIP : 19901223 201503 2 004

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP: 19730129 200501 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019

Nama Mahasiswa : Jumaisa

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2800.002

Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2642/In.39.8/PP.00.9/11/2020

Tanggal Kelulusan : 27 Januari 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Firman, M.Pd. (Ketua)

An Ras Try Astuti, M.E. (Sekretaris)

Dr. Hj. St. Nurhayati Ali, M.Hum. (Anggota)

Abdul Hamid, S.E., M.M. (Anggota)



Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
NIP 19730129 200501 1 004

KATA PENGANTAR

Segala puji hanyalah milik Allah swt. Karena atas segala nikmat baik berupa rahmat maupun karunianya. Penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S.Tr.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tuaku, saudara dan saudariku tercinta, Ayahku Samsu Alang, Ibuku Hasni, dan Adikku Salasia, Saprullah, Taufik Hidayat, dan Muh. Irsyad yang senantiasa memberikan doa dan dukungan, juga nasihat, serta bimbingan secara penuh hingga sampai pada saat ini.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Firman, M.Pd. dan Ibu An Ras Try Astuti, M.E., selaku pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si., sebagai rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Abdul Hamid, S.E., M.M., sebagai Ketua Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah atas upayanya dalam mengelola program studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.

4. Bapak dan Ibu Dosen Program Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Bapak Dr. H. Mahsyar Idris M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Bapak/Ibu staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan mengarahkan penulis dalam pengurusan yang bersifat administratif selama studi di IAIN Parepare.
7. Teman-teman Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah khususnya angkatan 2017 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih untuk sahabatku A. Rahmaniar dan Rusnawati yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan, partisipasi, serta kerja sama yang diberikan dengan ikhlas hati hingga terselesaikannya skripsi ini. Akhirnya dengan segala rendah hati jika terdapat kekeliruan untuk itu mohon maaf, dan saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Parepare, 27 Oktober 2021

Penulis



Jumaisa

17.2800.002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Jumaisa
NIM : 17.2800.002
Tempat/tgl. Lahir : Bina Baru Sidrap, 16 Juli 1999
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 27 Oktober 2021

Penyusun,



Jumaisa

17.2800.002

ABSTRAK

Jumaisa. *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019* (dibimbing oleh Firman dan An Ras Try Astuti)

Setiap lembaga keuangan memiliki laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan pada perusahaan tersebut. Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Populasi pada penelitian ini seluruh Bank Umum Syariah. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan didapat sebanyak 3 sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, dan uji autokorelasi), analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji T dan uji F) dengan menggunakan bantuan alat spss versi 15.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji T pada BRI Syariah menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dan FDR secara parsial juga tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan berdasarkan uji F menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji T pada Bank Panin Dubai Syariah menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dan FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan berdasarkan uji F menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji T pada BTPN Syariah menunjukkan bahwa variabel NPF secara parsial berpengaruh terhadap ROA dan FDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan berdasarkan uji F menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata kunci: NPF, FDR, ROA

DAFTAR ISI

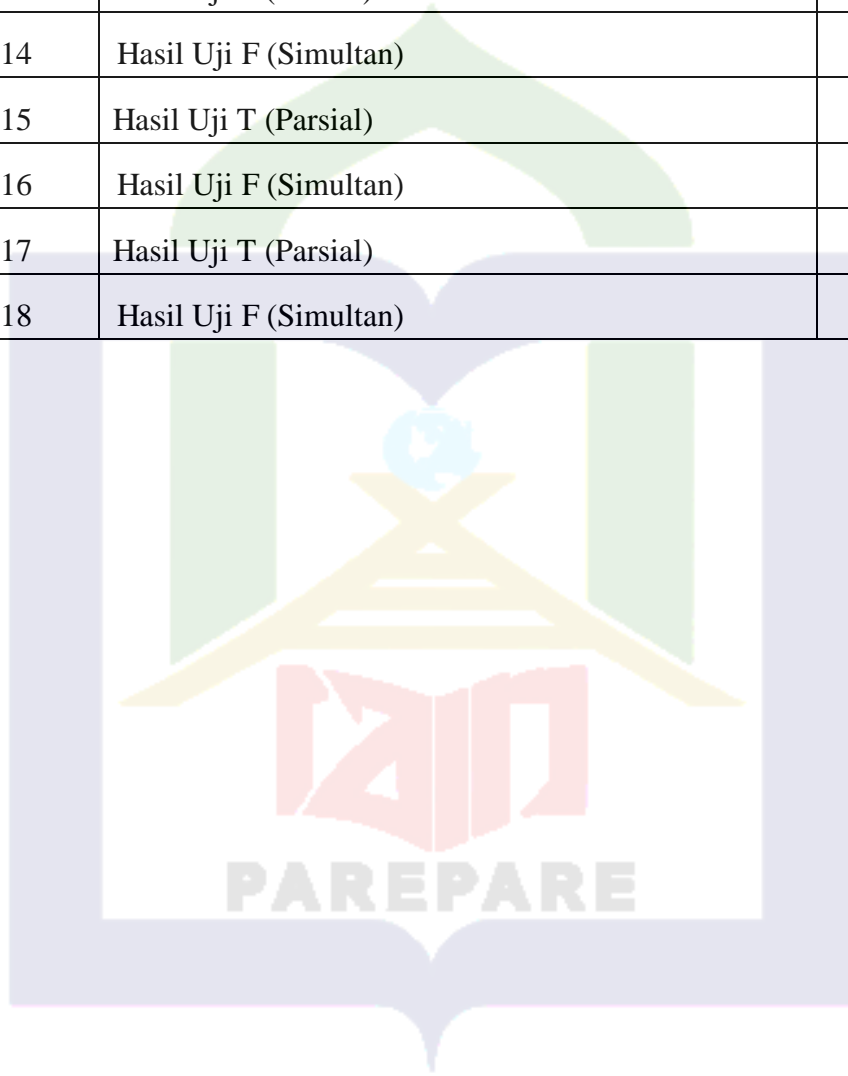
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN TEORI	10
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	10
B. Tinjauan Teori.....	14
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	32

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	34
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Hasil Penelitian	43
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	54
C. Pengujian Hipotesis.....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan.....	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Perkembangan jumlah bank dan kantor perbankan syariah	2
1.2	Perkembangan NPF, FDR, dan ROA Bank Umum Syariah Tahun 2017-2019	6
3.1	Daftar Bank Umum Syariah	33
3.2	Daftar Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel	34
4.1	Kriteria Penilaian <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	44
4.2	Perhitungan NPF Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	44
4.3	Kriteria Penilaian <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	47
4.4	Perhitungan FDR Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	48
4.5	Kriteria Penilaian <i>Return On Asset</i> (ROA)	51
4.6	Perhitungan ROA Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	51
4.7	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	54
4.8	Hasil Uji Normalitas	56
4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	57

4.10	Hasil Uji Multikolinearitas	58
4.11	Hasil Uji Autokorelasi	59
4.12	Hasil Uji Analisis Berganda	60
4.13	Hasil Uji T (Parsial)	62
4.14	Hasil Uji F (Simultan)	63
4.15	Hasil Uji T (Parsial)	64
4.16	Hasil Uji F (Simultan)	65
4.17	Hasil Uji T (Parsial)	66
4.18	Hasil Uji F (Simultan)	67



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	30
4.1	Grafik P-Plot	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran
1	Laporan Keuangan PT. BRI Syariah tahun 2017-2019
2	Laporan Keuangan PT. Bank Panin Dubai Syariah tahun 2017-2019
3	Laporan Keuangan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah tahun 2017-2019
4	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari IAIN Parepare
5	Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Pemerintah Daerah
6	Surat Keterangan Telah Selesai Meneliti
7	Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor keuangan merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan ekonomi, khususnya di sektor perbankan. Bank merupakan mitra untuk memenuhi kebutuhan keuangan dalam kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan undang-undang No 10 tahun 1998, bank adalah lembaga komersial yang mengumpulkan uang dan memenuhi kebutuhan masyarakat berbentuk pinjaman serta bentuk-bentuk lainnya untuk meningkatkan kehidupan banyak orang.¹ Selain itu, bank merupakan instrumen penyeimbang dan memfasilitasi arus keuangan yang diadopsi di seluruh dunia, termasuk Indonesia.

Bank di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional digunakan sebagai bank untuk keperluan bunga bank sebagai kompensasi dalam menentukan harga. Imbalan yang diterima oleh bank untuk menyalurkan dana kepada masyarakat dan imbalan yang umumnya dibayarkan bank untuk mengumpulkan dana. Sementara itu, Bank syariah adalah bank yang kegiatannya berkaitan dengan syariat Islam dan tidak memungut atau membayar bunga kepada nasabahnya dalam kegiatannya. Imbalan yang diterima dan dibayarkan oleh bank syariah kepada pelanggan mereka tergantung pada kontrak dan kesepakatan antara pelanggan dan bank. Kontrak ini didasarkan pada Undang-Undang Syariah, yang didasarkan pada kontrak dengan nasabah bank untuk pengumpulan dan distribusi dana.² Letak perbedaan antara keduanya adalah

¹ Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 9.

² Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Edisi Pertama, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 19-20.

konvensionalnya usahakan berdasarkan pada suku bunganya. Sedangkan bank syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak di dasarkan pada suku bunga, yaitu berdasarkan prinsip syariah atau prinsip keuntungan dan pembagian kerugian yang disepakati.

Lembaga keuangan sekarang ini berkembang sangat cepat dan banyak diminati oleh masyarakat umum. Bank Syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang diminati oleh masyarakat terutama masyarakat muslim. Terbukti dengan banyaknya lembaga keuangan syariah yang bermunculan. Untuk melihat detail pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia selama 2017-2020, di lihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Pertumbuhan Jumlah Bank dan Kantor Perbankan Syariah tahun 2017-2020

	2017	2018	2019	2020
Bank Umum Syariah				
1. Jumlah Bank	13	14	14	14
2. Jumlah Kantor	1,825	1,875	1,919	1,943
Unit Usaha Syariah				
1. Jumlah Bank Umum Konvensional yang memiliki UUS	21	20	20	20
2. Jumlah Kantor	344	354	831	390
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah				
1. Jumlah Bank	167	167	164	163
2. Jumlah Kantor	441	495	617	624
TOTAL	2,811	2,925	3,115	3,154

Sumber Data: Statistik Perbankan Syariah³

³Statistik Perbankan Syariah (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017-2020) www.ojk.go.id (27 Januari 2021)

Pertumbuhan bank syariah Indonesia telah meningkat selama empat tahun terakhir, menurut statistik dari Otoritas Jasa Keuangan. Pada tahun 2017, Bank Umum Syariah mempunyai tiga belas jenis bank syariah secara umum. Pada tahun 2018, 2019 dan 2020, bank umum syariah mempunyai empat belas bank umum syariah.

Setiap lembaga keuangan mempunyai laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan dari lembaga keuangan tersebut. Berkenaan dengan laporan keuangan, adalah tugas semua perusahaan untuk mempersiapkan dan melaporkan keuangan perusahaan untuk jangka waktu tertentu. Karena Bank Indonesia (BI) merupakan otoritas pengawas yang ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia, maka semua bank di Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan kepada Bank Indonesia (BI) setiap saat. Bank di bawah pengawasan BI harus menyampaikan laporannya. Laporan keuangan ini memuat informasi tentang keadaan bank.⁴

Semakin ketatnya persaingan antar bank, bank syariah perlu terus meningkatkan kinerja keuangannya agar bisa bersaing di pasar perbankan nasional Indonesia dan menciptakan operasional perbankan yang solid dan efisien sesuai dengan prinsip syariah. Kinerja perbankan telah dipercaya dalam menjalankan bisnis yang berbasis bisnis perbankan. Bank mesti dapat membuktikan kredibilitas dengan meningkatkan profitabilitasnya, terutama untuk meningkatkan jumlah orang yang berbisnis dengan mereka.

⁴ Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 42.

Bank dalam meningkatkan keuntungan secara efektif dan efisien menggunakan profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan bank. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur profitabilitas. *Return on Assets* penting dalam perbankan untuk mengukur efisien suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari penggunaan suatu aset perusahaan.⁵

Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. Sebagai penyelenggara dan pengawas bank, Bank Indonesia mengutamakan nilai profitabilitas bank yang diukur terutama dari aset yang menghimpun dana melalui simpanan masyarakat. Semakin tinggi *Return On Assets* (ROA) suatu bank, maka semakin tinggi jugakeuntungan bank tersebut dan semakin baik kondisi bank tersebut terhadap penggunaan asetnya.⁶ Maka dari itu, penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator kinerja bank. Kami memilih *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator kinerja untuk mengukur kemampuan bank menggunakan ROA untuk menghasilkan profit secara keseluruhan.

Ada beberapa yang dapat mempengaruhi faktor profitabilitas bank: eksternal serta internal. Ketika menganalisis laporan keuangan tahunan, mudah untuk menghitung rasio keuangan suatu perusahaan, sehingga faktor internal bank dapat diukur dengan rasio keuangan.⁷ Rasio-rasio yang memengaruhi ROA adalah *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Sedangkan faktor eksternal adalah faktor diluar kendali dari bank, faktor-faktor tersebut

⁵Ubaidillah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*, Vol.4 No.1, 2016, h. 154.

⁶Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 118.

⁷Mamduh M. Hanafi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999), h. 5.

diantaranya adalah fluktuasi nilai mata uang, kebijakan moneter, perkembangan teknologi dan persaingan antar pengembang bank.

Peran bank dalam penyaluran kredit melibatkan risiko. Dengan kata lain, pinjaman kurang dibayar atau disebut risiko kredit. Pinjaman bermasalah dapat diukur dengan kemampuan pemulihannya. Risiko kredit terlihat dari rasio *Non Performing Financing* (NPF). Rasio kredit bermasalah (*Non Performing Financing*) diukur dengan membandingkan jumlah kredit bermasalah dengan total pembiayaan. Nilai NPF dapat meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah dana bermasalah. Peningkatan rasio NPF akan menghasilkan lebih banyak uang dan meningkatkan kerugian, yang bisa menurunkan margin keuntungan bank.⁸ Semakin tinggi NPF maka ROA semakin kecil karena pendapatan keuntungan perusahaan kecil.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah perbandingan total dana yang dibayarkan dengan total dana yang dikumpulkan oleh pihak ketiga. FDR adalah kemampuan bank untuk membayar penarikan nasabah dengan menggunakan dana yang disediakan sebagai sumber likuiditas. Kenaikan rasio FDR menunjukkan bahwa alokasi dana kepada masyarakat semakin meningkat, sehingga peningkatan rasio ini juga akan meningkatkan keuntungan bank, dengan asumsi bank mengalokasikan dana secara optimal.⁹

⁸ Made Ria Anggreni dan Made Sadha Suardhika, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas", E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Volume 9. No 1, 2014, h. 29.

⁹ Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014", JESTT, Volume 2. No. 12. 2015. h. 972.

Semakin tinggi FDR, semakin efektif bank umum syariah dalam menghimpun dana. Dengan asumsi rasio tersebut berada pada batasan yang ditetapkan Bank Indonesia, maka Bank Indonesia menetapkan FDR sebesar 80-110%.

Tabel 1.2 Data NPF, FDR, dan ROA Bank Syariah Periode 2017-2019

Nama Bank	Tahun	NPF	FDR	ROA
PT. Bank BRI Syariah Tbk	2017	3,10%	72,12%	0,47%
	2018	2,55%	75,68%	0,39%
	2019	2,47%	77,93%	0,27%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2017	8,55%	79,07%	-11,29%
	2018	4,10%	87,52%	0,24%
	2019	2,89%	89,03%	0,20%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2017	2,60%	92,47%	9,92%
	2018	2,96%	95,59%	10,78%
	2019	3,24%	95,26%	12,20%

Sumber Data: Laporan Keuangan Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa NPF Bank BRI Syariah Tbk mengalami penurunan sebesar 0,55% dari tahun 2017 ke 2018, diikuti dengan penurunan ROA sebesar 0,08%. Sementara NPF di PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk mengalami penurunan dari tahun 2018 menjadi 1,21% di tahun 2019, diikuti

dengan penurunan ROA sebesar 0,04%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin NPF meningkat, ROA menurun dan sebaliknya. Oleh karena itu, diperlukan lebih banyak penelitian.

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa FDR PT. Bank BRI Syariah Tbk pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017 mencapai 3,56%, yang diikuti oleh penurunan ROA sebesar 0,08%. Sementara FDR pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun 2018 mencapai 1,51%, yang diikuti oleh penurunan ROA sebesar 0,04%. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika FDR naik maka ROA akan naik. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Melalui penjelasan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai “Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengangkat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019?

3. Apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
Diharapkan mampu memperluas intelektual dan referensi para pembaca serta berguna bagi penelitian-penelitian berikutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Perusahaan, dapat menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan dalam meningkatkan profitabilitas
 - b. Bagi Investor, diharapkan sebagai acuan dalam mengambil keputusan mengenai keputusan investasi pada bank umum syariah.

- c. Masyarakat Umum, diharapkan dari penelitian ini nantinya dapat menambah pemahaman mengenai *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada perbankan syariah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Terdapat penelitian yang terkait untuk dijadikan sebagai rujukan atau referensi. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu.

Lyla Rahma Andayani (2011), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode Desember 2005- September 2010”. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria bank umum syariah yang menyajikan laporan keuangan periode desember 2005- September 2010. Teknik analisis yang digunakan adalah asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis dengan level of significance 5%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menyatakan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank. Sedangkan hasil koefesien determinasi menunjukkan bahwa korelasi antara profitabilitas (ROA) bank dengan 4 variabel bebas sebesar 45,2%. Dan hasil dari penelitian secara persial dapat disimpulkan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank (ROA). Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).¹⁰

Muhammad Tolkhah Mansur (2015), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2012-2014”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, cakupan

¹⁰ Lyla Rahma Andayani, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode Desember 2005-September 2011”, Jurnal (Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro), 2011.

penelitian ini meliputi Bank Umum Syariah di Indonesia. Sumber data yang digunakan berasal dari publikasi laporan bank Indonesia, berupa laporan publikasi perbankan syariah, statistik perbankan syariah. Model yang digunakan sebagai alat analisis adalah model analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable FDR, NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan variable BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil penelitian tersebut mengidentifikasi bahwa prinsip kehati-hatian bank dalam efektifitas dan efisiensi intermediasi keuangan menjadi penting untuk ketahanan sistem perbankan yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.¹¹

Mufidatul Islamiyah (2016), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015.” Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi www.syariahamandiri.co.id dengan mengambil data laporan keuangan meliputi neraca dan laba rugi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini metode pengumpulan data adalah dengan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan secara persial (uji T) hanya variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Sedangkan berdasarkan hasil uji secara simultan (uji F), ketiga variabel independen

¹¹Muhammad Tolkhah Mansur, “Pengaruh FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2014, Skripsi, Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2015.

tersebut yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return on Asset* (ROA).¹²

Anisa Nur Rahma (2018), melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017.” Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable CAR tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), variable FDR menunjukkan bahwa FDR memiliki arah yang positif dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).¹³

Muhammad Muhyiddin (2019), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Gross Domestic Product* (GDP) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2012-2018”. Sampel data yang digunakan adalah data time series, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bank BRI Syariah dan kementerian perdagangan periode 2012-2018. Sampel data dianalisis dengan menggunakan uji deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi,

¹² Mufidatul Islamiyah, “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015, Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016.

¹³ Anisa Nur Rahma, “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2018.

dan uji multikolonieritas, analisis regresi berganda, uji hipotesis (uji T dan uji F) dengan menggunakan spss 16.0. Hasil penelitian menunjukkan variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan T hitung 0,200 dan signifikan 0,843. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan T hitung -3,825 dan nilai signifikan 0,001. Pada *Gross Domestic Product* (GDP) menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) dikarenakan t hitung 1,805 dengan nilai signifikan 0,084.¹⁴

Adapun perbedaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada jumlah variabel independennya, lokasi dan sampel. Dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Lyla Rahma Andayani dengan judul Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Umum Syariah menggunakan empat variabel independen, begitu pun dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nur Rahma dengan judul Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri menggunakan empat variabel independen. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tolkhah Mansur dengan judul Pengaruh FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah menggunakan tiga variabel independen, penelitian yang dilakukan oleh Mufidatul Islamiyah dengan judul Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF) menggunakan tiga variabel independen. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Muhyiddin dengan judul Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non*

¹⁴ Muhammad Muhyiddin, "Pengaruh Financing to Deposit Rasio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2012-2018, Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

Performing Financing (NPF) dan *Gross Domestic Product* (GDP) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2012-2018 menggunakan tiga variabel independen. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu dan *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Adapun persamaan penelitian terdahulu diatas dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada variabel terikat/dependennya yaitu sama-sama menggunakan Profitabilitas (*Return on Asset*) sebagai variabel dependen.

B. Tinjauan Teori

1. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Bank bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dan meningkatkan pemerataan pembangunan dan menggerakkan pertumbuhan ekonomi dan mendorong stabilitas nasional dengan meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Di Indonesia menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat.¹⁵

Bank Syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun

¹⁵ Muhammad Nadratuzzaman, *Produk Keuangan Islam di Indonesia dan Malaysia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 5-6.

diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.

Menurut Muhammad, bank syariah adalah lembaga keuangan yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga dan usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip syariat Islam.¹⁶

Bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah Islam.¹⁷ Bank islam disebut dengan bank syariah adalah bentuk yang beropersai tanpa mengandalkan bunga, bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan/perbankan yang operasionalnya dan produknya dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis.

Menurut UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat (1) perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.¹⁸

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan

¹⁶ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 15-16.

¹⁷ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 49.

¹⁸ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, h. 49.

menyalurkan kembali ke masyarakat serta memberikan jasa pelayanan sesuai dengan prinsip syariah.

b. Prinsip-prinsip Bank Syariah

Prinsip dasar perbankan syariah berdasarkan pada al-Quran dan sunnah. Setelah dikaji lebih dalam falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjiwai seluruh hubungan transaksinya berprinsip pada tiga hal yaitu efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan/margin sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurigai, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas.¹⁹

Bank syariah dalam menjalankan aktifitasnya harus menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Menghindari unsur riba
- 2) Menggunakan prinsip bagi hasil
- 3) Menghindari unsur ketidakpastian
- 4) Menghindari unsur gambling atau judi.²⁰

Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah salah satunya terdapat dalam akad yang digunakan, sehingga dalam perbankan syariah terjadi produk syariah. Konsep dasar inilah yang mendasari produk-produk lembaga keuangan syariah, yaitu:²¹

¹⁹ Edy Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 37.

²⁰ Sumar'in, *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*, h.55.

²¹ Muhammad, *Akuntansi syariah, Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*, Edisi

1) Prinsip Simpanan Murni (*Al-Wadiah*)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh bank islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang berlebihan dana untuk menyimpan dananya. *Al wadiah* juga disebut dengan penitipan barang atau uang antara pihak yang mempunyai barang atau uang dengan pihak yang diberi kepercayaan dengan tujuan untuk menjaga keselamatan, keamanan serta keutuhan barang atau uang. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Firman Allah QS.An-Nisa [4:58]:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا (٥٨)

Terjemahnya:

*Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.*²²

2) Bagi hasil (*Syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana, seperti *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pertama, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2013), h. 178-194.

²² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali – Art, 2004)

3) Prinsip Jual Beli (*At-Tijarah*)

Jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yang dijual, seperti *murabahah*, *As-Salam* dan *Istisna*.

4) Prinsip sewa (*Al-Ijarah*)

Al-Ijarah adalah pemindahan hak guna atau barang dan jasa, melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

5) Prinsip Fee atau Jasa (*Al-Ajr Walumullah*)

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain bank garansi, kliring, inkosa, jasa transfer. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep *Al-Ajr Walumullah*.

c. Tujuan Bank Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagaimana layaknya bank konvensional pada umumnya, bank syariah juga bertujuan sebagai berikut:

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat

mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembangunan nasional yang semakin mantap. Metode bagi hasil akan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan bank syariah untuk mengembangkan usahanya. Metode bagi hasil ini akan memunculkan usaha-usaha baru dan pengembangan usaha yang telah ada sehingga dapat mengurangi pengangguran.

- 2) Meningkatnya partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah. Metode perbankan yang efisien dan adil akan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan.
- 3) Membentuk masyarakat agar berpikir secara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- 4) Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh, dan berkembang melalui bank-bank dengan metode lain.²³

2. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi.²⁴ Laporan keuangan

²³ Edi Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, h. 47

²⁴ Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, Cet

pada dasarnya merupakan hasil proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, sehingga laporan keuangan memegang peranan yang luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan.²⁵

Pengertian menurut Standar Akuntansi Keuangan “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti misalnya: laporan arus kas (dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Berdasarkan PSAK No. 1 (Revisi 1998), tujuan laporan keuangan untuk tujuan umum adalah:

- a. Memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi bagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi.
- b. Serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.²⁶

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan atau perusahaan, baik pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak atau sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Intinya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan, yang memiliki

1, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 1.

²⁵ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Ulwais Inspirasi Indonesia, 2018, h. 2-3.

²⁶ Leny Sulistiyawati, *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2010), h. 15.

kepentingan terhadap perusahaan.²⁷

3. Rasio Keuangan

a. Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu alat atau cara yang paling umum digunakan dalam membuat analisis laporan keuangan. Analisis rasio menggambarkan hubungan matematis antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya. Analisis rasio keuangan sangat berguna bagi bank, para kreditur, investor, dan manajemen sendiri sebagai dasar mengambil keputusan. Adapun kegunaan tersebut antara lain: untuk mempertimbangkan pemberian kredit jangka pendek maupun jangka panjang kepada perusahaan.²⁸

Menurut Kasmir, rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan.²⁹

Rasio keuangan adalah suatu kajian yang melihat perbandingan jumlah-jumlah yang terdapat pada laporan keuangan dengan mempergunakan formula-formula yang dianggap representatif untuk diterapkan.³⁰ Analisis rasio pada dasarnya

²⁷ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, Duta Media Publishing, 2019, h. 12

²⁸ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*, h. 129.

²⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 104.

³⁰ Irham Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 49.

tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan saja melainkan juga pihak luar.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Keuangan

Tujuan dan manfaat rasio keuangan digunakan untuk membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan masa yang akan datang dalam perusahaan yang sama. Menurut Fahmi, menyatakan menguraikan tujuan dan manfaat rasio keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja keuangan.
- 2) Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan dimasa yang akan datang.
- 3) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi keuangan.
- 4) Analisis rasio keuangan bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memprakirakan potensi resiko yang akan dihadapi.
- 5) Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penelitian bagi pihak *stakeholder* organisasi.³¹

Menurut Kasmir, adapun jenis-jenis rasio keuangan bank yang akan disajikan sebagai berikut:

- 1) Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Meliputi: *Quick Ratio*, *Inventory Policy Ratio*, *Banking Ratio*, *Loans to Deposit Ratio*, *Loansto Asset Ratio*,

³¹ Fahmi, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 51

Cash Ratio, Investment Portfoli.

- 2) Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank. Meliputi: *Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, Return on Equity, Rate Return on Loans, Interst Margin on Earning Asset, Interst Margin on Loans, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Leverage Multiplier, Asset Utilization, Inters Expense Ratio, Cost of Fund, Cost of Money, Cost of Loanable Fund, Cost of Operable Fund, Cost of Efficiency.*
- 3) Rasio Solvabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatan. Meliputi: *Capital Adequacy Ratio, Capoitall Ratio, Primary Ratio, Risk Assets Ratio.*³²

4. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan. Profitabilitas menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien atau tidak. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Profitabilitas atau rentabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dan modal yang digunakan dalam operasi.³³

³² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 216.

³³ Fathya Khairah Ummah dan Edy Suprpto, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia", *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 3 No.2, 2015, h. 6.

Menurut Slamet Riyadi, rasio profitabilitas digolongkan menjadi dua yaitu: Pertama, *Return on Equity* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti), rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. Kedua, *Return on Asset* adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.³⁴ Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return on Asset* sebagai variable dependennya. *Return on Asset* penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Menurut Kasmir, menyatakan analisis tujuan profitabilitas yaitu:

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh bagi perusahaan dalam satu periode.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur profitabilitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

³⁴Suryani, "Analisis Pengaruh Financing to Deposito Ratio terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", Walisongo, Vol. 19 No.1, 2011, h. 55.

Menurut Kasmir, menyatakan manfaat yang diperoleh adalah:

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.³⁵

5. *Return on Asset (ROA)*

Hasil Pengembalian asset (*Return On Assets*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian (*return*) atas penggunaan asset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.³⁶

Menurut Kasmir, *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.³⁷ Semakin besar *Return on Asset (ROA)* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalikan yang semakin tinggi.

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 197-198.

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 199.

³⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 221.

Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011, dijelaskan penetapan peringkat komponen ROA sebagai berikut:

- a) Peringkat 1, sangat sehat $ROA > 1,5\%$.
- b) Peringkat 2, sehat $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$.
- c) Peringkat 3, cukup sehat $0,5\% < ROA \leq 1,25\%$
- d) Peringkat 4, kurang sehat $0\% < ROA \leq 0,5\%$. (ROA mengarah negatif), di bawah 0,5%.
- e) Peringkat 5, tidak sehat $ROA \leq 0\%$ bank mengalami kerugian yang besar (ROA negatif).

Perusahaan atau bank dapat dinyatakan sehat jika ROA berada pada peringkat 3 (PK-3) ke atas. Semakin tinggi nilai rasio maka semakin baik perolehan laba yang dimiliki.³⁸ Besarnya nilai ROA dapat dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

6. *Non Performing Financing* (NPF)

Salah satu resiko usaha bank menurut peraturan Bank Indonesia adalah resiko kredit yang didefinisikan sebagai resiko yang timbul akibat kegagalan *counterparty* memenuhi kewajiban. Resiko kredit merupakan rasio yang dihadapi bank karena menyalurkan dananya dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat. Karena berbagai hal debitur mungkin saja tidak memenuhi kewajibannya kepada bank seperti pembayaran pokok pinjaman, pembayaran bunga dan lain-lain. Tidak terpenuhinya

³⁸Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011.Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

kewajiban nasabah kepada bank menyebabkan bank menderita kerugian dengan tidak diterimanya penerimaan yang sebelumnya sudah diperkirakan.³⁹

Non Performing Financing (NPF) atau pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan-pembiayaan yang kategori kolektabilitasnya masuk dalam kriteria pembiayaan kurang lancar, pembiayaan diragukan dan pembiayaan macet.⁴⁰ *Non Performing Financing* (NPF) atau kredit bermasalah merupakan kredit yang telah disalurkan oleh bank, dan nasabah tidak dapat melakukan pembayaran atau melakukan angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah ditandatangani oleh bank dan nasabah.⁴¹

Menurut Prasetyo, faktor-faktor penyebab pembiayaan bermasalah adalah sebagai berikut:⁴²

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam perusahaan sendiri dan faktor utama yang paling dominan adalah faktor manajerial.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada diluar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti bencana alam, peperangan, perubahan dalam kondisi perekonomian dan perdagangan, perubahan-perubahan teknologi, dan lain-lain.

Menurut Kasmir, semakin tinggi *Non Performing Financing* (NPF) maka semakin kecil pula perubahan labanya. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima bank akan berkurang dan biaya untuk pencadangan penghapusan piutang akan

³⁹ Sri Susilo, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), h. 6.

⁴⁰ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Cetakan dua, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), h. 82.

⁴¹ Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Jakarta: Kencana, 2010), h. 123.

⁴² Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), h. 258.

bertambah yang mengakibatkan laba menjadi menurun atau rugi menjadi naik. Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011, dijelaskan peringkat komponen NPF sebagai berikut:

- 1) Peringkat 1, Sangat Sehat < 2%.
- 2) Peringkat 2, Sehat $2\% < \text{NPF} \leq 5\%$.
- 3) Peringkat 3, Cukup Sehat $5\% < \text{NPF} \leq 8\%$.
- 4) Peringkat 4, kurang Sehat $8 < \text{NPF} \leq 12\%$.
- 5) Peringkat 5, tidak Sehat $\text{NPF} > 12\%$.

Perusahaan atau bank dinyatakan sehat jika NPF berada diperingkat 3 (PK-3) keatas. Semakin rendah nilai rasio maka nilai rasio bank tersebut termasuk sangat baik.⁴³ Besarnya nilai *Non Performing Financing* bank dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

7. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Bank dalam melakukan pengukuran likuiditas dapat menggunakan berbagai pengukuran, salah satunya adalah Loan to Deposit Ratio atau dalam perbankan syariah disebut dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan dana yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya atau dengan kata lain seberapa jauh pemberian dana kepada nasabah dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan nasabah

⁴³Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011. Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

yang akan menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank.⁴⁴

Menurut Sukarno dan Syaichu menjelaskan semakin tinggi FDR, laba perusahaan mempunyai kemungkinan untuk meningkat dengan catatan bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya secara optimal, maka dapat disimpulkan FDR naik maka laba yang diperoleh bank juga naik dengan asumsi bahwa bank mampu menyalurkan pembiayaan secara optimal.

Menurut Muhammad, menyatakan bahwa semakin tinggi rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan menjadi besar. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh naik, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan.⁴⁵ Dalam Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011, dijelaskan peringkat komponen FDR sebagai berikut:

- 1) Peringkat 1, sangat sehat $FDR < 75\%$.
- 2) Peringkat 2, sehat $75\% < FDR \leq 85\%$.
- 3) Peringkat 3, cukup sehat $85\% < FDR \leq 100\%$.
- 4) Peringkat 4, kurang sehat $100\% < FDR \leq 120\%$.
- 5) Peringkat 5, tidak sehat $FDR > 120\%$.

Perusahaan atau bank dinyatakan sehat jika FDR berada diperingkat 3 (PK-3) keatas.⁴⁶ Besarnya nilai *Financing to Deposit Ratio* bank dapat dihitung dengan rumus:

⁴⁴ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *ISLAMIC BANKING Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), h. 560.

⁴⁵ Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, h. 265.

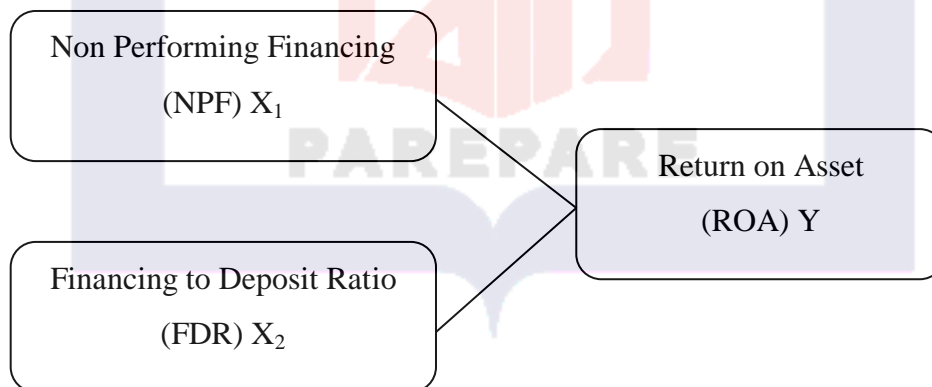
⁴⁶ Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011. Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Menurut Dendawijaya, batas maksimum bank untuk *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 110%, dimana apabila melebihi batas tersebut berarti likuiditas bank sudah termasuk kategori buruk, sebagian praktisi perbankan menyepakati batas aman dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebesar 80% dengan batas toleransi antara 85% dan 110%.⁴⁷

C. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual merupakan gambaran terhadap penelitian yang akan dilakukan, sehingga penelitian akan lebih terstruktur, sistematis dan tetap pada ruang lingkup serta tidak keluar dari pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Untuk penelitian yang akan dilakukan, fokus pembahasannya mengenai pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun kerangka pikirnya sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

⁴⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, h. 116.

D. Hipotesis Penelitian

H₁= Terdapat pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA).

H₂= Terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA).

H₃= Terdapat Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan terhadap *Return on Asset* (ROA).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Menurut Kasiram, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka sebagai alat untuk menganalisis hal-hal yang ingin diketahui.⁴⁸ Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan selama 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah.

⁴⁸ Mohammad Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 149.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Cet. 22 (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 117.

Tabel 3.1 Daftar Bank Umum Syariah

No	Nama Bank Syariah
1.	PT. Bank Aceh Syariah
2.	PT. BPD NTB Syariah
3.	PT. Bank Muamalat Indonesia
4.	PT. Bank Victoria Syariah
5.	PT. Bank BRI Syariah
6.	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7.	PT. Bank BNI Syariah
8.	PT. Bank Syariah Mandiri
9.	PT. Bank Mega Syariah
10.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11.	PT. Bank Syariah Bukopin
12.	PT. BCA Syariah
13.	PT. BTPN Syariah
14.	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber Data: Statistik Perbankan Syariah

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁰

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah:

- a. Bank Umum Syariah.
- b. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Mempublikasikan Laporan Keuangan Tahunan Periode 2017-2019.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka ada 3 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria, yaitu:

Tabel 3.2 Daftar Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	PT. Bank BRI Syariah
2.	PT. Bank Panin Dubai Syariah
3.	PT. BTPN Syariah

Sumber Data: Bursa Efek Indonesia

D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder sebagai data utama, sesuai dengan data yang digunakan

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, h. 199.

yakni data sekunder maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi.

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis dan dokumen-dokumen baik berupa buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁵¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat, menyalin atau menggandakan dokumen, informasi, sejarah, dan laporan keuangan, serta laporan pendukung lainnya yang berkaitan dengan *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Return On Asset* (ROA).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dimaksudkan untuk menjelaskan alat ukur yang akan digunakan dalam mengumpulkan data untuk setiap variabel. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel Independen dan variabel dependen.

1. *Non Performing Financing* (NPF) X_1

Rasio *Non Performing Financing* (NPF) diukur dengan membandingkan jumlah pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan. Apabila rasio NPF meningkat maka pembiayaan bermasalah yang ditanggung bertambah dan mengakibatkan kerugian yang dihadapi meningkat sehingga dapat menurunkan tingkat keuntungan bank.⁵² Besarnya nilai NPF dapat dihitung dengan rumus:

⁵¹ Musein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000), h. 102.

⁵² Linda Widyaningrum dan Dina Fitria Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014", *JESTT*, Vol 2, No. 12, 2015, h. 971.

$$NPF = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

2. *Financing to Deposit Ratio (FDR) X₂*

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio antara jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian kepada nasabah.⁵³ Besarnya nilai FDR dapat dihitung dengan rumus:

$$FDR = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

3. *Return on Asset (ROA) Y*

Menurut Kasmir, *Return on Asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan perusahaan dengan seluruh modal yang ada didalamnya untuk menghasilkan keuntungan.⁵⁴ Semakin besar *Return on Asset (ROA)* yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Laba yang besar akan menarik investor karena perusahaan memiliki tingkat kembalian yang semakin tinggi. Besarnya nilai ROA dapat

⁵³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, h. 116.

⁵⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, h. 221.

dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti berusaha mendapatkan data yang berisi tentang laporan keuangan bank serta data-data lain yang ada dalam suatu dokumen dengan menggunakan teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi ini merupakan daftar kebutuhan data yang diperlukan untuk tujuan penelitian yang fungsinya untuk memudahkan penelitian dalam mempelajari dokumen yang ada dalam bank.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Analisis Statistik Deskriptif. Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Berganda, dan Uji Hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah alat statistik yang bertujuan untuk mendeskriptifkan atau menjelaskan tentang gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan secara umum atas objek yang diteliti.

Beberapa analisis deskriptif yaitu diantaranya:

- a. Mean adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut.

- b. Standar deviasi adalah nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, dan seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel.
- c. Nilai maksimum dan minimum adalah fungsi objektif yang menghasilkan nilai tertinggi dan nilai terendah.⁵⁵

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang didapat tidak bias dan tetap konsisten. Adapun uji asumsi klasik yang akan dilakukan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat diuji melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dan normal *probability plot of standardized residual*. Apabila grafik menunjukkan penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas, atau dengan kata lain model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas.⁵⁶

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007). h. 29

⁵⁶ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*,

Uji heteroskedastisitas dapat diuji melalui uji *gletser* dan *scatterlpot*. Kriteria pengambilan keputusan pada uji *gletser* adalah apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat gejala heteroskedastisitas dan apabila hasilnya $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dan penelitian tersebut dianggap baik. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji *scatterlpot* (metode garfik) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.⁵⁷

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variable bebas. Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) serta *Tolerance Value* dengan criteria:

- 1) Jika nilai tolerance value $> 0,10$ dan $\text{VIF} < 10$, artinya tidak terdapat multikolinieritas.
- 2) Jika nilai tolerance value $< 0,10$ dan $\text{VIF} > 10$, maka di artikan terjadi gangguan dalam penelitian.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk menguji adanya hubungan antara kesalahan penganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Model

(Yogyakarta: Deepublish, 2020), h. 128.

⁵⁷ Dwi Priyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), h. 113.

regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari terjadinya autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah terjadi gejala autokorelasi digunakan uji *Durbin-Waston* (DW test). Adapun dasar pengambilan keputusan uji *Durbin-Waston* yaitu:

1. Jika DW bernilai <1 atau > 3 , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala autokorelasi.
2. Jika DW bernilai > 1 atau < 3 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi.
3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen yang digunakan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Selain itu, uji regresi linear berganda berguna untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan variabel dependen dengan variabel independen.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y = Variable terikat (ROA)

a = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefesien Regresi

X1 = *Non Performing Financing* (NPF)

X2 = *Financint to Deposit Ratio* (FDR)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu menerima atau menolak hipotesis tersebut. Pengujian ini juga dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas (x) terhadap (y) dengan melakukan uji T untuk melihat pengaruh secara parsial, dan uji F untuk melihat pengaruh variabel secara simultan.

a. Uji T

Uji T digunakan untuk melihat apakah setiap variable independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen pada tingkat signifikan 0,05 (5%).

Langkah-langkah yang dilakukan dengan uji T yaitu dengan pengujian:

- 1) $H_0 = b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.
- 2) $H_0 = b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh secara signifikan dari variable bebas terhadap variable terikat.

Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) H_0 ditolak apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable terikat.
- 2) H_0 diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen pada tingkat signifikan 0,05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji

F dengan pengujian, yaitu:

- 1) $H_0 = b_1 + b_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.
- 2) $H_0 = b_1 + b_2 \neq 0$, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Kinerja suatu perusahaan dapat dievaluasi berdasarkan 3 aspek yaitu: keuangan, operasional, dan administrasi. ketiga aspek tersebut merupakan bagian penting yang dapat menjelaskan pelaksanaan bisnis suatu perusahaan. Menjalankan suatu bisnis perusahaan dapat dianalisis dengan indikator keuangan antara lain *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Return on Assets* (ROA). Berdasarkan analisis yang digunakan maka data yang dibutuhkan adalah hasil laporan keuangan yang tercatat pada daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari BRI Syariah Tbk, Bank Panin Dubai Syariah Tbk dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. Laporan keuangan tahunan yang dibutuhkan neraca dan laporan laba kerugian tahun 2017 sampai dengan 2019.

1. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) dapat diukur dengan dibandingkannya total dana bermasalah dengan jumlah dana yang disediakan. Peningkatan NPF dapat meningkatkan jumlah uang ditanggung bertambah sehingga mengakibatkan kerugian dihadapinya meningkat dan mengurangi keuntungan bank.⁵⁸

Bank Indonesia (BI) telah menetapkan indikator penilaian *Non Performing Financing* (NPF) sebagai berikut untuk menilai tingkat kesehatan yang mencerminkan kinerja keuangan komponen *Non Performing Financing* (NPF):

⁵⁸ Linda Widyaningrum dan Dina Fitria Septiarini, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014", JESTT, Vol 2, No.12, 2015, h. 971.

Tabel 4.1 Peringkat kriteria Penilaian *Non Performing Financing* (NPF)

Kriteria	Peringkat
$NPF < 2\%$	Sangat Sehat
$2\% < NPF \leq 5\%$	Sehat
$5\% < NPF \leq 8\%$	Cukup Sehat
$8 < NPF \leq 12\%$	Kurang Sehat
$NPF > 12\%$	Tidak Sehat

Sumber Data: Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011

Non Performing Financing bisa dihitung dengan dibandingkannya pembiayaan yang bermasalah terhadap total pembiayaannya. Adapun perhitungan *Non Performing Financing* pada PT. BRI Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, dan PT. BTPN Syariah sebagai berikut:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 4.2 Perhitungan NPF BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Nama Bank	Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	NPF
PT. BRI Syariah	2017	590.469	19.011.788	3,10%
	2018	557.697	21.855.082	2,55%
	2019	679.032	27.383.017	2,47%
PT. Bank Panin Dubai Syariah	2017	559.678.858	6.542.900.690	8,55%

	2018	252.059.056	6.133.980.551	4,10%
	2019	241.612.447	8.335.171.494	2,89%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2017	157.657	6.053.271	2,60%
	2018	215.949	7.277.163	2,96%
	2019	292.119	8.999.574	3,24%

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat tingkat perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) secara tahunan pada BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada periode 2017-2019. *Non Performing Financing* (NPF) BRI Syariah pada tahun 2017 adalah 3,10%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kategori sehat, karena nilai NPF lebih kecil dari 5% maka disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2017 termasuk dalam kategori sehat. Dan pada tahun 2018 NPF yang diperoleh adalah 2,55%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kategori sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2018 termasuk dalam kategori sehat. Kemudian pada tahun 2019 NPF yang diperoleh adalah 2,47% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kriteria sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2019 berada pada indikator penilaian sehat. Karena persentase nilainya kurang dari 5%.

Non Performing Financing (NPF) Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017 adalah 8,55%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran

Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase NPF 8% namun lebih kecil dari 12% termasuk dalam kategori kurang sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2017 termasuk dalam kategori kurang sehat. Dan pada tahun 2018 NPF yang diperoleh adalah 4,10%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kategori sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2018 termasuk dalam kategori sehat. Kemudian pada tahun 2019 NPF yang diperoleh adalah 2,89% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kriteria sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2019 berada pada indikator penilaian sehat. Karena persentase nilainya kurang dari 5%.

Non Performing Financing (NPF) BTPN Syariah pada tahun 2017 adalah 2,60%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kategori sehat, karena nilai NPF lebih kecil dari 5% maka disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2017 termasuk dalam kategori sehat. Dan pada tahun 2018 NPF yang diperoleh adalah 2,96%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kategori sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun 2018 termasuk dalam kategori sehat. Kemudian pada tahun 2019 NPF yang diperoleh adalah 3,24% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase NPF 2% namun lebih kecil dari 5% termasuk dalam kriteria sehat, sehingga disimpulkan bahwa NPF pada tahun

2019 berada pada indikator penilaian sehat. Karena persentase nilainya kurang dari 5%.

2. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio adalah kemampuan bank untuk membayar penarikan tunai yang dilakukan oleh nasabah dengan menggunakan dana yang disediakan sebagai sumber likuiditasnya atau dengan kata lain seberapa jauh pemberian dana kepada nasabah bisa mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan nasabah yang akan menarik kembali dananya yang telah disalurkan oleh bank.

Bank Indonesia (BI) telah menentukan kriteria peringkat penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR), untuk menilai tingkat kesehatan yang menggambarkan kinerja keuangan dari komponen *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dilihat tabel dibawah:

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Kriteria	Peringkat
$FDR < 75\%$	Sangat Sehat
$75\% < FDR \leq 85\%$	Sehat
$85\% < FDR \leq 100\%$	Cukup Sehat
$100\% < FDR \leq 120\%$	Kurang Sehat
$FDR > 120\%$	Tidak Sehat

Sumber Data: Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011

Financing to Deposit Ratio bisa diketahui dengan menghitung perbandingan total pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga, adapun perhitungan *Financing to*

Deposit Ratio pada BRI Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, dan PT. BTPN Syariah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 4.4 Perhitungan FDR BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Nama Bank	Tahun	Total Pembiayaan	Total Dana Pihak Ketiga	FDR
PT. BRI Syariah	2017	19.011.788	26.359.084	72,12%
	2018	21.855.082	28.874.575	75,68%
	2019	27.383.017	35.137.002	77,93%
PT. Bank Panin Dubai Syariah	2017	6.542.900.690	8.273.834.024	79,07%
	2018	6.133.980.551	7.008.315.928	87,52%
	2019	8.335.171.494	9.361.497.585	89,03%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2017	6.053.271	6.545.879	92,47%
	2018	7.277.163	7.612.144	95,59%
	2019	8.999.574	9.446.549	95,26%

Berdasarkan tabel di atas kita dapat melihat tingkat pertumbuhan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara tahunan pada Bank BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan BTPN Syariah pada tahun 2017-2019. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) BRI Syariah pada tahun 2017 adalah 72,12%, sesuai dengan kriteria penilaian

yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase FDR kurang dari 75% maka termasuk dalam kategori sangat sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2017 termasuk dalam kategori sangat sehat. Dan pada tahun 2018 FDR yang diperoleh adalah 75,68%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase FDR 75% namun lebih kecil dari 85% termasuk dalam kategori sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2018 termasuk dalam kategori sehat. Kemudian pada tahun 2019 FDR yang diperoleh adalah 77,93% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase FDR 75% namun lebih kecil dari 85% termasuk dalam kriteria sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2019 termasuk dalam peringkat sehat.

Financing to Deposit Ratio (FDR) Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017 adalah 79,07%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase FDR 75% namun lebih kecil dari 85% maka termasuk dalam kategori sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2017 termasuk dalam kategori sehat. Dan pada tahun 2018 FDR yang diperoleh adalah 87,52%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase FDR 85% namun lebih kecil dari 100% termasuk dalam kategori cukup sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2018 termasuk dalam kategori cukup sehat. Kemudian pada tahun 2019 FDR yang diperoleh adalah 89,03% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase FDR 85% namun lebih kecil dari 100% termasuk dalam kriteria cukup sehat, sehingga disimpulkan bahwa

FDR pada tahun 2019 termasuk dalam peringkat cukup sehat.

Financing to Deposit Ratio (FDR) BTPN Syariah pada tahun 2017 adalah 92,47%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase FDR 85% namun lebih kecil dari 100% maka termasuk dalam kategori cukup sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2017 termasuk dalam kategori cukup sehat. Dan pada tahun 2018 FDR yang diperoleh adalah 95,59%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase FDR 85% namun lebih kecil dari 100% termasuk dalam kategori cukup sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2018 termasuk dalam kategori cukup sehat. Kemudian pada tahun 2019 FDR yang diperoleh adalah 95,26% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase FDR 85% namun lebih kecil dari 100% termasuk dalam kriteria cukup sehat, sehingga disimpulkan bahwa FDR pada tahun 2019 termasuk dalam peringkat cukup sehat.

3. *Return On Assett* (ROA)

Return On Assett dipergunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui aset yang dipergunakan perusahaan dengan seluruh modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Jika ditemukan *Return On Asset* tinggi yang dimiliki perusahaan maka semakin bagus pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya, begitu juga sebaliknya, jika ditemukan *Return On Asset* makin rendah yang dimiliki perusahaan maka semakin buruk juga kemampuan perusahaan mengelola asetnya.

Bank Indonesia (BI) telah menetapkan kriteria penilaian *Return on Assets* (ROA) sebagai berikut penilaian tingkat kesehatan kinerja keuangan dari komponen

ROA:

Tabel 4.5 Peringkat Kriteria Penilaian *Return On Asset* (ROA)

Kriteria	Peringkat
ROA > 1,5%	Sangat Sehat
1,25% < ROA ≤ 1,5%	Sehat
0,5% < ROA ≤ 1,25%	Cukup Sehat
0% < ROA ≤ 0,5%	Kurang Sehat
ROA ≤ 0%	Tidak Sehat

Sumber Data: Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011

Return on Asset bisa dihitung dengan membandingkan laba sebelum pajak terhadap total aset, adapun perhitungan *Return On Asset* pada BRI Syariah, PT. Bank Panin Dubai Syariah, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 Perhitungan ROA BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Bank	Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Asset	ROA
PT. BRI Syariah	2017	150.957	31.543.384	0,47%
	2018	151.514	37.915.084	0,39%

	2019	116.865	43.123.488	0,27%
PT. Bank Panin Dubai Syariah	2017	(974.802.712)	8.629.275.047	- 11,29%
	2018	21.412.387	8.771.057.795	0,24%
	2019	22.345.433	11.135.824.845	0,20%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2017	908.698	9.156.522	9,92%
	2018	1.299.019	12.039.275	10,78%
	2019	1.878.249	15.383.038	12,20%

Berdasarkan tabel di atas bisa dilihat tingkat pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) secara tahunan dalam BRI Syariah, Bank Panin Dubai Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada periode 2017-2019. *Return On Asset* (ROA) BRI Syariah pada tahun 2017 adalah 0,47%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase ROA 0% namun kurang dari 0,5% maka termasuk dalam kategori kurang sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2017 termasuk dalam kategori kurang sehat. Dan pada tahun 2018 ROA yang diperoleh adalah 0,38%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase ROA 0% namun lebih kecil dari 0,5% termasuk dalam kategori kurang sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2018 termasuk dalam kategori kurang sehat. Kemudian pada tahun 2019 ROA yang diperoleh adalah 0,27% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase ROA 0% namun lebih kecil dari 0,5% termasuk dalam kriteria kurang sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2019 termasuk dalam peringkat kurang sehat.

Return On Asset (ROA) Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2017 adalah -11,29%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase ROA kurang dari 0 % maka termasuk dalam kategori tidak sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2017 termasuk dalam kategori tidak sehat. Dan pada tahun 2018 ROA yang diperoleh adalah 0,24%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase ROA 0% namun lebih kecil dari 0,5% termasuk dalam kategori kurang sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2018 termasuk dalam kategori kurang sehat. Kemudian pada tahun 2019 ROA yang diperoleh adalah 0,20% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase ROA 0% namun lebih kecil dari 0,5% termasuk dalam kriteria kurang sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2019 termasuk dalam peringkat kurang sehat.

Return On Asset (ROA) BTPN Syariah pada tahun 2017 adalah 9,92%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase ROA lebih dari 1,5% maka termasuk dalam kategori sangat sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2017 termasuk dalam kategori sangat sehat. Dan pada tahun 2018 ROA yang diperoleh adalah 10,78%, sesuai dengan kriteria penilaian yang ada pada surat edaran Bank Indonesia, bank yang memiliki persentase ROA lebih besar dari 1,5% termasuk dalam kategori sangat sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2018 termasuk dalam kategori sangat sehat. Kemudian pada tahun 2019 ROA yang diperoleh adalah 12,20% ,sesuai dengan kriteria penilaian yang terdapat pada surat edaran Bank Indonesia (BI), bank memiliki persentase ROA lebih dari 1,5% termasuk dalam

kriteria sangat sehat, sehingga disimpulkan bahwa ROA pada tahun 2019 termasuk dalam peringkat sangat sehat.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang data penelitian dan dimaksudkan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dilihat dari hasil penelitian, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata serta standar deviasi oleh masing-masing variabel.

Tabel 4.7 Analisis Statistik Deskriptif Variabel NPF, FDR, ROA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	36	1.12	19.14	3.6531	3.30424
FDR	36	69.74	99.79	87.2867	9.53862
ROA	36	-11.29	12.20	2.0942	4.30997
Valid N (listwise)	36				

Dari hasil uji statistik deskriptif tersebut diatas menunjukkan jumlah data pengamatan ada 36 data. Dari data pengamatan tersebut dapat diketahui bahwa NPF memiliki nilai minimum adalah 1,12, nilai maximum adalah 19,14, dan nilai rata-rata yaitu 3,6531 dengan standar deviasi sebesar 3,30424. Sedangkan FDR memiliki nilai minimum adalah 69,74 dan nilai maksimum adalah 99,79 dengan rata-rata yaitu 87,2867 dan standar deviasi sebesar

9,53862. Sementara ROA memiliki nilai minimum adalah -11,29 dan nilai maksimum adalah 12,20 dengan rata-rata yaitu 2,0942 dengan standar deviasi sebesar 4,30997.

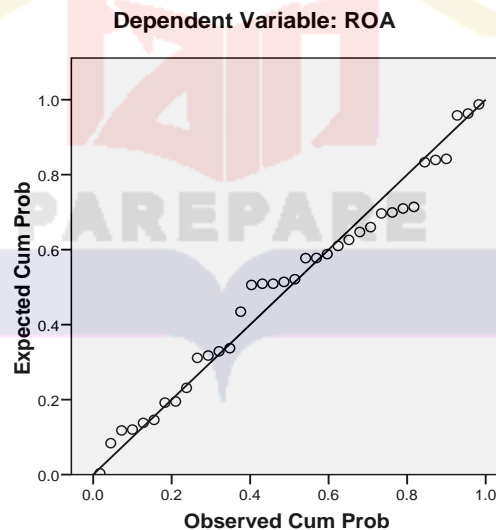
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam bentuk regresi variabel terikat (*Dependen*) dan variabel bebas (*Independen*) berdistribusi normal. Cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal adalah melalui analisis grafik *P-Plot* dan uji statistik. Jika grafik menunjukkan penyebaran data disekitargaris diagonal dan melintasi diagonal, maka data terdistribusi normal.

Gambar 4.1 *Normal Probability Plot*

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa pada grafik *Normal Probability Plot* titik-titik tersebardi sekitar diagonal dan penyebarannya tidak terlalu jauh dari garis diagonal dan tidak lebar. Dari sini dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan berdistribusi normal.

Untuk memperkuat hasil uji grafik digunakan hasil uji statistik yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* (KS) dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.45105402
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.114
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.702
Asymp.Sig.(2-tailed)		.708

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat besarnya nilai Uji *K-S* sebesar 0.702, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.708 artinya lebih besar dari signifikansi 0.05, dapat dinyatakan data residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians antara residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Uji gletser digunakan untuk menunjukkan adanya heteroskedastisitas . Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila nilai sig < 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas dan apabila nilai sig > 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas dan penelitian dianggap baik. Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *gletser* dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-3.811	3.446		-1.106	.277
	NPF	.023	.114	.034	.205	.839
	FDR	.072	.039	.305	1.833	.076

a Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai hasil pengujian heteroskedastisitas. Dari hasil tersebut, di ketahui nilai signifikansi semua variabel independen lebih besar dari 0.05, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah model regresi mendeteksi korelasi antara variabel bebas. Ada tidaknya multikolinearitas dapat ditentukan dengan mempertimbangkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan toleransi, dengan dasar keputusan ketika toleransi $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka model regresi tidak memiliki multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Model	1		
	NPF	.993	1.007
	FDR	.993	1.007

aDependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Tolerance* dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian memiliki kesamaan nilai tolerance sebesar $0,993 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,007 < 10,00$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau model regresi pada penelitian tersebut dinyatakan tidak mengalami multikolinieritas, sehingga model regresi layak digunakan.

d. Uji Autokorelasi

Uji Ataukorelasi digunakan dalam mengetahui ada atau tidaknya hubungan autokorelasi dalam suatu model regresi. Untuk menemukan ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan *Durbin-*

Waston. Adapun dasar pengambilan keputusan uji *Durbin-Waston* yaitu: Jika DW bernilai <1 atau >3 , maka dapat disimpulkan terjadi gejala autokorelasi dan Jika DW bernilai >1 atau <3 , maka dapat disimpulkan tidak terdapat korelasi gejala autokorelasi. Berikut ini hasil uji ataukorelasi:

Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary (b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.599(a)	.359	.320	3.55409	1.085

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Waston* yang diperoleh nilai sebesar 1,085. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai $DW > 1$ atau < 3 , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan lolos dari uji *Durbin-Waston*, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah teknik analisis yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, model bentuk persamaan regresi berganda yang disusun dalam mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$. Dalam analisis FDR, NPF terhadap ROA digunakan

analisis regresi berganda dengan sebuah hasil dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.384	5.533		-3.323	.002
	NPF	-.367	.182	-.281	-2.009	.053
	FDR	.250	.063	.553	3.955	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.12 di atas di peroleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = -0,367$ $X_2 = 0,250$ dan konstanta sebesar $-18,384$ sehingga di peroleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = -18,384 + (-0.367) + 0,250$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat (ROA)

a = Konstanta

X_1 = Variabel bebas (NPF)

X_2 = Variabel bebas (FDR)

Dari hasil persamaan regresi berganda maka diperoleh interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta dari regresi menunjukkan nilai sebesar $-18,384$ dinyatakan bahwa apabila tidak ada variabel NPF, FDR maka ROA adalah sebesar $-18,384$.
2. Nilai koefisien regresi *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Retur On Asset* (ROA) adalah sebesar $-0,367$ menyatakan bahwa setiap NPF meningkat 1% maka ROA akan menurun sebesar $-0,367$.
3. Nilai koefisien regresi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar $0,250$, menyatakan bahwa setiap FDR meningkat 1% maka ROA bertambah sebesar $0,250$.

C. Pengujian Hipotesis

BRI Syariah

1. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh individual atau parsial variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh individual NPF dan FDR terhadap ROA. Hasil uji t dan signifikansinya dapat dilihat pada tabel untuk masing-masing variabel bebas. Pengujian ini dijalankan dengan nilai signifikansi $0,05$ (5%). Dasar pengambilan keputusan: Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak, jika signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima.

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
(Constant)	.851	.728		1.169	.273
NPF	.010	.015	.295	.665	.523
FDR	-.007	.010	-.327	-.737	.480

a Dependent Variable: ROA

Berdasarkan uji T di atas, menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,010 . Serta memperoleh t hitung sebesar 0,665, nilai signifikansinya yaitu 0,523 yang lebih > dari 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan hasil uji T di atas pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) didapatkan nilai koefisien regresi sebesar -0.007. Serta memperoleh T hitung sebesar -0.737, nilai signifikansinya yaitu 0,480 yang lebih > dari 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

2. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (Independen) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Dependen). Dalam penelitian ini variabel bebas

yaitu NPF dan FDR sedangkan variabel terikat yaitu ROA. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.018	2	.009	.295	.751(a)
	Residual	.275	9	.031		
	Total	.293	11			

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.14 di atas dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 0,295 dengan nilai signifikansi sebesar 0,751. Apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 = $0,295 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya bahwa variabel (X_1) dan (X_2) secara bersama-sama atau simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y).

Bank Panin Dubai Syariah

1. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh individual atau parsial variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh individual NPF dan FDR terhadap ROA. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05(5%). Keputusan tersebut didasarkan

pada: Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji hipotesis untuk masing-masing variabel bebas, terhadap variabel terikat.

Tabel 4.15 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-7.127	11.677		-.610	.557
	NPF	-.407	.330	-.374	-1.232	.249
	FDR	.093	.128	.221	.729	.484

a Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) didapat nilai koefisien regresi sebesar -0,407 dan diperoleh T hitung sebesar -1,232 dengan nilai signifikansinya 0,249, artinya lebih $>$ dari 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan tabel di atas hasil uji t pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,093 dan memperoleh T hitung sebesar 0,729 dengan nilai signifikansinya yaitu 0,484 yang lebih $>$ dari 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

2. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (Independen) secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Dependen). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu NPF dan FDR sedangkan variabel terikat yaitu ROA. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.16 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.042	2	14.021	1.372	.302(a)
	Residual	91.951	9	10.217		
	Total	119.993	11			

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat F hitung sebesar 1,372 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,302. Apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 = $0,302 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya secara bersama-sama atau simultan variabel (X_1) dan (X_2) tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel (Y).

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

1. Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh individual atau parsial variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh individual NPF dan FDR terhadap ROA. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05(5%). Keputusan tersebut didasarkan pada: Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_1 diterima.

Tabel berikut menunjukkan hasil uji hipotesis untuk masing-masing variabel bebas, terhadap variabel terikat.

Tabel 4.17 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients.(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	19.610	35.817		.548	.597
	NPF	4.150	1.640	.656	2.530	.032
	FDR	-.252	.379	-.172	-.664	.523

a Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel *Non Performing Financing* (NPF) didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 4,150. Serta memperoleh t hitung sebesar 2,530, nilai signifikansinya yaitu 0,032 yang lebih $<$ dari 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya NPF berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) didapat nilai koefisien regresi sebesar -0,252. Serta diperoleh T hitung sebesar -0,664, nilai signifikansinya 0,523 yang mana lebih > dari 0,05. Sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

2. Uji F (Simultan)

Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah variabel bebas (Independen) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Dependen). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu NPF dan FDR sedangkan variabel terikat yaitu ROA. Adapun hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA.(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.302	2	27.151	3.219	.088(a)
	Residual	75.906	9	8.434		
	Total	130.208	11			

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 3,219 dan nilai signifikansi sebesar 0,088. Apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu 0,05. Tingkat signifikansi lebih besar dari $0,05 = 0,088 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Dengan kata lain, variabel (X_1) dan (X_2) secara simultan tidak mempunyai pengaruh variabel (Y).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

BRI Syariah

Berdasarkan tabel 4.13 tersebut diperoleh bahwa pengaruh NPF terhadap ROA dari hasil perhitungan uji t didapatkan hasil nilai koefisien sebesar 0,010 dan tingkat signifikansinya 0,523 jika dibandingkan dengan tingkat kepercayaan yang telah ditemukan sebesar 0,05 dimana tingkat signifikansinya NPF lebih besar dari 0,05 ($0,523 > 0,05$) maka hipotesis pertama ditolak dan artinya NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Pengaruh FDR terhadap ROA dari hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai koefisien 0,007 dan signifikansi 0,480 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Tingkat signifikansi FDR lebih besar 0,05 ($0,480 > 0,05$) maka hipotesis pertama ditolak, sehingga menghasilkan kesimpulan bahwa FDR tidak mempengaruhi ROA.

Berdasarkan hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap ROA, dengan nilai F hitung sebesar 0,295 dan nilai signifikansi 0,751. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi yang di peroleh lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Bank Panin Dubai Syariah

Berdasarkan pada tabel 4.15 di atas dapat dilihat bahwa pengaruh NPF terhadap ROA dari hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai

koefisien sebesar 0,407 dan nilai signifikansi sebesar 0,249 jika dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Tingkat signifikansi NPF lebih besar dari 0,05 ($0,249 > 0,05$), maka hipotesis pertama ditolak dan artinya tidak ada pengaruh antara NPF terhadap profitabilitas (ROA. Pengaruh FDR terhadap ROA dari hasil pengujian secara parsial (uji t) di peroleh nilai koefisien 0,093 dan signifikansi 0,484 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Tingkat signifikansi FDR lebih besar dari 0,484 maka hipotesis pertama ditolak dan artinya tidak ada pengaruh antara variabel FDR terhadap ROA.

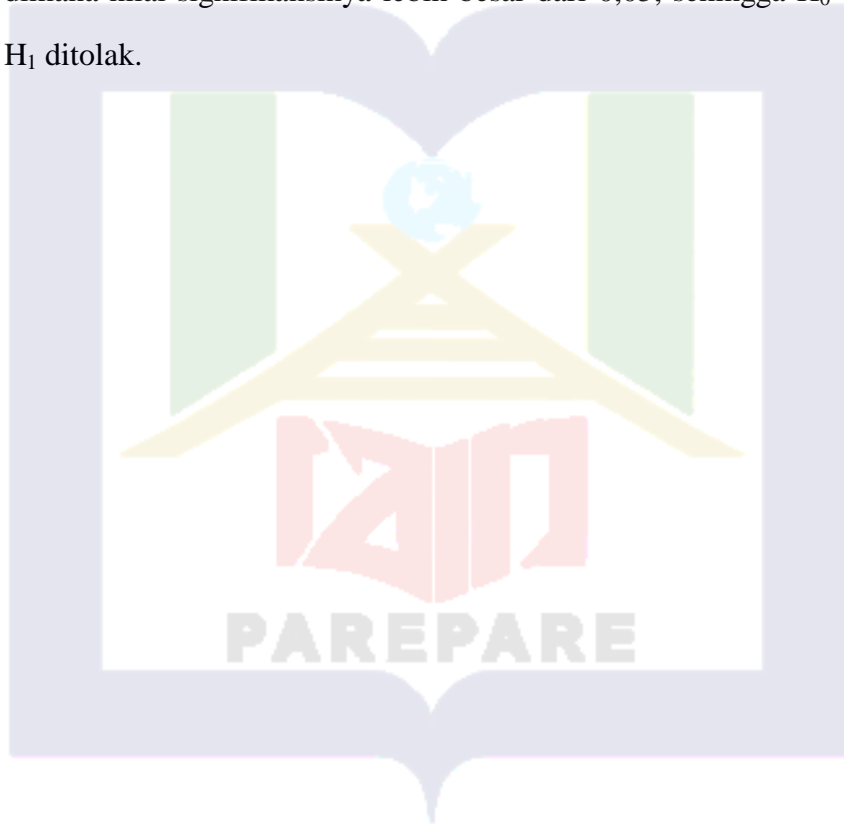
Berdasarkan hasil pengujian simultan di peroleh nilai F hitung sebesar 1,372 dengan nilai signifikansi sebesar 0,302 dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa NPF dan FDR secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh terhadap ROA.

Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa pengaruh NPF terhadap ROA dari hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh nilai koefisien sebesar 4,150 dan nilai signifikansi sebesar 0,032 jika dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Tingkat signifikansi NPF lebih kecil dari 0,05 ($0,032 < 0,05$) ini berarti hipotesis pertama diterima dan dapat disimpulkan bahwa NPF mempunyai pengaruh terhadap ROA. Pengaruh FDR terhadap ROA dari hasil pengujian secara parsial (uji T) diperoleh nilai koefisien adalah -0,252 dan nilai signifikansi 0,523 apabila dibandingkan dengan derajat kepercayaan yang

telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Tingkat signifikansi FDR lebih besar dari 0,05 ($0,524 > 0,05$) Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

Berdasarkan hasil pengujian simultan menunjukkan bahwa Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), dengan nilai F hitung sebesar 3,219 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,088, dimana nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui tahap hipotesis dan analisis data menggunakan SPSS 15, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis Bank BRI Syariah dengan uji T diketahui hasil uji NPF menghasilkan nilai signifikan $0,523 > 0,05$ secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dan Bank Panin Dubai Syariah dengan uji T diketahui hasil uji NPF menghasilkan nilai signifikan $0,249 > 0,05$ secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Kemudian Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dengan uji T diketahui hasil uji NPF menghasilkan nilai signifikan $0,032 < 0,05$ secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis Bank BRI Syariah dengan uji T diketahui hasil uji FDR menghasilkan nilai signifikan $0,480 > 0,05$ secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dan Bank Panin Dubai Syariah dengan uji T diketahui hasil uji FDR menghasilkan nilai signifikan $0,484 > 0,05$ secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Kemudian Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dengan uji T diketahui hasil uji FDR menghasilkan nilai signifikan $0,523 > 0,05$ secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis Bank BRI Syariah dengan uji F diketahui hasil uji NPF dan FDR menghasilkan nilai signifikan $0,751 > 0,05$, secara simultan

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Dan Bank Panin Dubai Syariah dengan uji F diketahui hasil uji NPF dan FDR menghasilkan nilai signifikan $0,302 > 0,05$, secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Kemudian Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dengan uji F diketahui hasil uji NPF dan FDR menghasilkan nilai signifikan $0,088 > 0,05$, secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak investor, dalam mengambil keputusan berinvestasi harus memperhatikan berbagai aspek, terutama dari kinerja keuangan dari suatu perusahaan serta berbagi resiko yang dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan khususnya bank syariah.
2. Bagi pihak bank syariah, untuk mendapatkan profit yang berkesinambungan, maka sedapat mungkin pihak perusahaan menghilangkan resiko *Non Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio*.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah variabel lain yang menggambarkan hal apa saja yang dapat mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada bank syariah. Serta menggunakan banyak sampel yang tidak hanya berfokus pada bank syariah saja, namun menambah dengan jenis bank syariah lainnya, dan diharapkan dapat mengkaji data dengan periode yang lebih lama agar data yang dihasilkan bisa lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al Karim

Andayani, Lyla Rahma. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode Desember 2005-September 2011”.*Skripsi: Semarang Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*. 2011.

Anggreni, Made Ria dan Made Sadha Suardhika. “Pengaruh Dana Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit pada Profitabilitas”.*E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.Vol.9 No.1. 2014.

Arifin, Zainul. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher. 2009.

Astuti, An Ras Try. *Manajemen Organisasi (Teori dan Kasus)*. IAIN Parepare Nusantara Press. 2019.

Bank Indonesia, Surat Edaran Bank Indonesia No 13/24/DPNP/2011.Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Cetakan Dua. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2005.

Departemen Agama Republik Indonesia.*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali-Art. 2004.

Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Fahmi.*Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Gunawan, Ce. *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish. 2011.

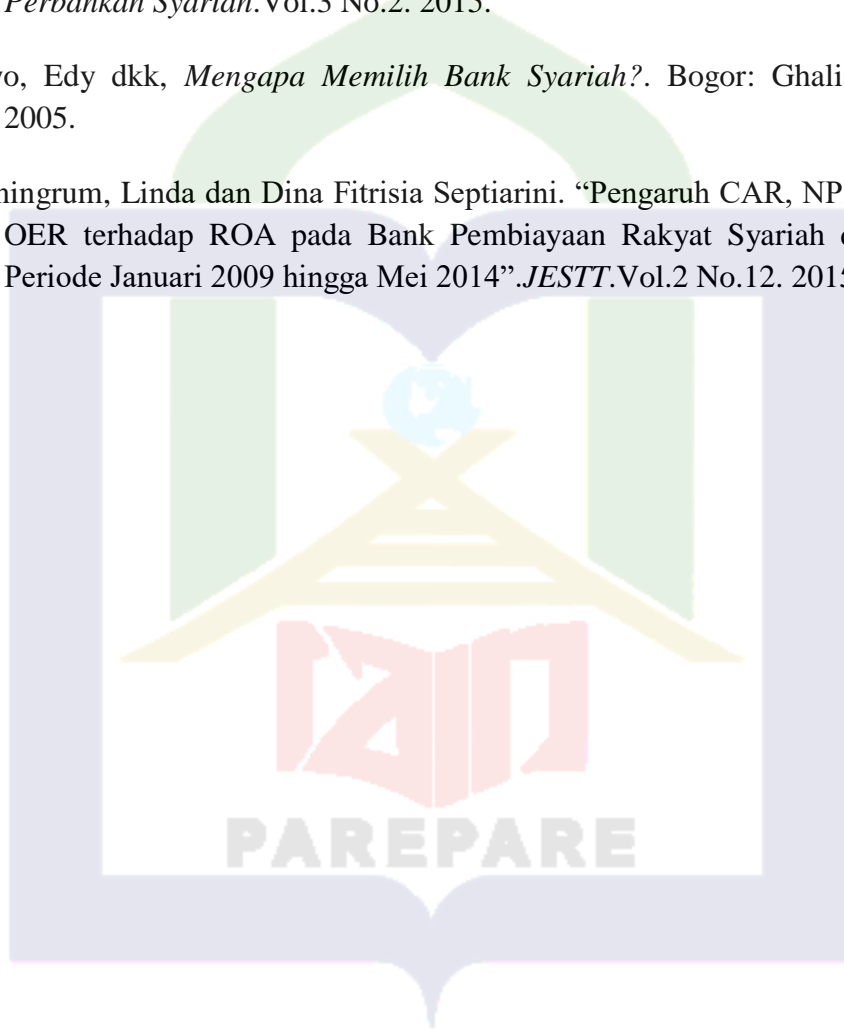
Hanafi, Mahmud M. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 1999.

Hantono.*Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan*

- SPSS.Cet1. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Ulwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Islamiyah, Mufidatul. “Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2015”. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. 2016.
- Ismail. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana. 2010.
- Kasiram, Mohammad. *Metode Penelitian Kuantitatif- Kualitatif*. Malang: UIN Malang Press. 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2012.
- _____. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana. 2004.
- Mahsyar, St. Nurhayati, dan Nun Maziyyah binti Mahsyar. *Analysis of the Influences of Prudential Sharia and Life Protection towards the Customer Welfare: Sharia Prudential Insurance in South Sulawesi*. Atlantis Press. 2018.
- Mansur, Muhammad Tolkhah. “Pengaruh FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2014”. *Skripsi: Universitas Negeri Walisongo Semarang*. 2015.
- Muhammad. *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2013.
- _____. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan (UUP) AMP. YKPN. 2005.
- Muhyiddin, Muhammad. “Pengaruh Financing to Deposit Rasio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah periode 2012-2018”. *Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*. 2019.

- Nadrattuzaman, Muhammad. *Produk Keuangan Islam di Indonesia dan Malaysia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2013.
- Priyanto, Dwi. *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2014.
- Rahma, Anisa Nur. “Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (Return on Asset) pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2013-2017”.*Skripsi: IAIN Purwokerto*. 2018.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. *ISLAMIC BANKING Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2010.
- Septina, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep Dasar dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing. 2019.
- Statistik Perbankan Syariah. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2017-2020. www.ojk.go.id (di akses pada tanggal 27 Januari). 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Cet 2. Bandung: Alfabeta, 2015.
- _____. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2007.
- Sulistiyawati, Leny. *Panduan Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia. 2010.
- Sumar'in. *Konsep Kelembagaan Bank Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Suryani. “Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”. *Walisongo*. Vol.19 No.1. 2011.
- Susilo, Sri. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat, 2000.
- Suwikyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016.
- Ubaidillah. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Islam El-Jizya*. Vol.4 No.1. 2016.

- Umam, Khaerul. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia. 2013.
- Umar, Musein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press. 2000.
- Ummah, Fathya Khairah dan Edy Suprpto. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol.3 No.2. 2015.
- Wibowo, Edy dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2005.
- Widyaningrum, Linda dan Dina Fitriasia Septiarini. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014". *JESTT*. Vol.2 No.12. 2015.





PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET					ASSETS
KAS	2a,2v,3	347.997	318.105	279.855	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2c,2d,2v,4	4.015.626	3.814.178	4.769.138	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2a,2b,2c, 2a,2v,5,41	245.821	453.391	130.417	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2b,2c,2f, 2v,6,41 2b,2c,2g, 7,41	7.411.068	4.706.065	2.181.054	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG					RECEIVABLES
Piutang murabahah		10.886.965	10.782.243	10.003.275	Murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(429.948)	(281.710)	(222.925)	Allowance for impairment losses
		10.457.017	10.500.533	9.780.350	
Piutang istisna		4.421	5.900	7.428	Istisna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(112)	(140)	(187)	Allowance for impairment losses
		4.309	5.760	7.241	
		10.461.326	10.506.293	9.787.591	
PINJAMAN QARDH	2b,2c,2h, 8,41	538.243	295.388	398.874	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai		(14.142)	(2.269)	(11.339)	Allowance for impairment losses
		524.101	293.119	387.535	
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2b,2c,2i, 9,41	858.019	1.285.582	1.121.467	MUDHARABAH FINANCING
Cadangan kerugian penurunan nilai		(17.045)	(14.097)	(14.901)	Allowance for impairment losses
		840.974	1.271.485	1.106.566	
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2b,2c,2i	5.577.220	5.379.830	5.082.963	MUSYARAKAH FINANCING
Cadangan kerugian penurunan nilai	10,41	(129.222)	(193.940)	(120.617)	Allowance for impairment losses
		5.447.998	5.185.890	4.962.346	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	2b,2c,2j, 11,41	1.146.920	286.181	46.259	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP - NETO	2k,12	177.935	140.816	156.188	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2l,20d	140.883	52.152	28.186	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	2b,2c,2i	1.100.422	746.514	407.022	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	13,41	(317.687)	(87.001)	(11.910)	Allowance for impairment losses
		782.735	659.513	395.112	
JUMLAH ASET		31.543.384	27.687.188	24.230.247	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN POSISI KEJANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2m,14	86.752	86.911	48.237	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2q,15	35.883	34.991	34.776	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2b,2n,2v,41				DEPOSITS
Giro wadiah	16	1.769.344	1.129.560	938.831	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	17	4.749.852	4.176.761	3.715.929	Wadiah saving deposits
		6.519.396	5.306.321	4.654.760	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2n,18,41	14.333	972.719	890.852	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
PINJAMAN YANG DITERIMA	2b,2w,19,41	-	100.000	100.000	FUND BORROWING
UTANG PAJAK	2t,20a	40.391	49.613	58.416	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,38c	2.134	895	1.242	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	2s,21	1.402.166	912.978	635.254	OTHER LIABILITIES
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	2x,22	1.000.000	1.000.000	-	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH LIABILITAS		9.100.455	8.464.428	6.421.537	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2o,2v				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23	139.535	-	-	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	24	1.270.484	983.121	696.198	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	25,41	18.430.069	15.729.625	14.772.700	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		19.840.088	16.712.746	15.468.898	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS					EQUITY
MODAL SAHAM -					SHARE CAPITAL - Rp500
nilai nominal Rp500					(full amount) par value per share
(nilai penuh) per saham					Authorized share capital -
Modal dasar - 10.000.000.000					10,000,000,000
(nilai penuh) saham					(full amount) shares
Modal ditempatkan dan disetor					Issued and fully-paid share
penun - 3.958.000.000					capital - 3,958,000,000
(nilai penuh) saham	1a,26	1.979.000	1.979.000	1.979.000	(full amount) shares
Pengukuran kembali					Remeasurement of
program imbalan pasti					defined benefit plan
- setelah pajak tangguhan	2s,39	3.451	11.715	11.722	- net of deferred tax
Cadangan Umum		42.899	25.878	13.614	General Reserve
Saldo laba		577.491	493.421	335.476	Retained earnings
EKUITAS		2.602.841	2.510.014	2.339.812	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		31.543.384	27.687.188	24.230.247	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Caratan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the Years Ended
 December 31, 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31			
	Catatan/ Notes	2017	2016	2015	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB	2p				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	27	1.508.223	1.534.570	1.461.483	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	28	670.205	693.611	642.005	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	30	544.757	393.188	306.378	Other main operating income
Pendapatan dari jarah - neto	29	93.339	12.832	14.886	Income from jarah - net
		2.816.524	2.634.201	2.424.752	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	2q,31	(1.193.918)	(1.035.501)	(1.027.442)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		1.622.606	1.598.700	1.397.310	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	2r,32	149.003	127.967	130.480	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2s,34	(522.067)	(538.227)	(509.098)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	35	(500.278)	(489.747)	(471.061)	General and administrative
Administrasi ATM		(66.705)	(62.692)	(79.937)	ATM administrative
Bonus wadiah	2h	(35.326)	(27.193)	(25.667)	Wadiah bonus
Lain-lain		(54.367)	(50.565)	(51.675)	Others
		(1.178.743)	(1.168.424)	(1.137.438)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	2c,33	(453.372)	(319.011)	(231.353)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		139.494	239.232	158.979	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN (BEBAN) NON-USAHA - NETO	36	11.463	(623)	10.090	NON-OPERATING INCOME (EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		150.957	238.609	169.069	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	21,20b	(49.866)	(68.400)	(46.432)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		101.091	170.209	122.637	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	39	(11.020)	(7)	3.580	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		2.756	-	(895)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		(8.264)	(7)	2.685	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		92.827	170.202	125.322	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	2z,37	25,54	43,00	36,34	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
KAS	231.268	2a, 2v, 3	347.997	CASH
GRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5.830.333	2a, 2c, 2d, 2v, 4	4.015.626	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	206.106	2a, 2b, 2c, 2e, 2v, 5, 40	245.821	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	9.098.114	2b, 2c, 2f, 2v, 6, 40	7.411.068	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
PIUTANG		2b, 2c, 2g, 7, 40		RECEIVABLES
Piutang <i>muabahabah</i>	11.575.070		10.886.965	<i>Mudharabah receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.194)		(429.948)	Allowance for impairment losses
	11.370.876		10.457.017	
Piutang <i>istisna</i>	3.350		4.421	<i>Istisna receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138)		(112)	Allowance for impairment losses
	3.212		4.309	
	11.374.088		10.461.326	
PNJAMAN QARDH	367.004	2b, 2c, 2h, 8, 40	538.243	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.644)		(1.414)	Allowance for impairment losses
	364.360		524.101	
PEMBIAYAAN				FINANCING
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	484.847	2b, 2c, 2i	858.019	<i>Mudharabah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9.547)	9, 40	(1.704)	Allowance for impairment losses
	475.300		840.974	
Pembiayaan <i>Misyakinah</i>	7.748.129	2b, 2c, 2i	5.577.220	<i>Misyakinah Financing</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(341.174)	10, 40	(129.222)	Allowance for impairment losses
	7.406.955		5.447.998	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK <i>IJARAH</i> - NETO	1.676.682	2b, 2c, 2j, 11, 40	1.146.920	ASSETS ACQUIRED FOR <i>IJARAH</i> - NET
ASET TETAP - NETO	221.444	2k, 12	177.935	PREMISES AND EQUIPMENTS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	163.670	2l, 19d	140.883	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	1.555.006	2b, 2c, 2l, 13, 40	1.100.422	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai	(688.242)		(317.687)	Allowance for impairment losses
	866.764		782.735	
JUMLAH ASET	37.915.084		31.543.384	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	110.734	2m,14	86.752	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	57.896	2q,15	35.683	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN		2b,2n,2v,40		DEPOSITS
Giro wadiah	2.279.236	16	1.769.344	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	5.601.811	17	4.749.652	Wadiah savings deposits
	<u>7.881.047</u>		<u>6.518.996</u>	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	808.940	2b,2n,18,40	14.333	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
UTANG PAJAK	32.265	2i,19a	40.391	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGJENSI	1.221	2c,37c	2.134	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	44.467	38	43.133	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	1.958.346	2s,20	1.359.033	OTHER LIABILITIES
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	1.000.000	2x,21	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH LIABILITAS	<u>11.894.916</u>		<u>9.100.455</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		2b,2o,2v		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	293.264	22,40	139.535	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	1.659.109	23,40	1.270.484	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	19.041.155	24,40	18.430.069	Mudharabah time deposits
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	<u>20.993.528</u>		<u>19.840.088</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM-				SHARE CAPITAL-
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) persaham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2018 and December 31, 2017
Modal dasar - 15.000.000.000 dan 10.000.000.000 lembar pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017				Authorized share capital - 15,000,000,000 and 10,000,000,000 shares as of December 31, 2018 and December 31, 2017
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.716.113.498 dan 3.958.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	4.858.057	1a,25	1.979.000	Issued and fully-paid share capital - 9,716,113,498 and 3,958,000,000 shares as of December 31, 2018 and December 31, 2017
Tambahan modal disetor	517	25	-	Additional Paid In Capital
Pengukuran kembali program insentif pasti - setelah pajak tangguhan	3.965	2s,38	3.451	Remeasurement of defined benefit plan - net of deferred tax
Opsi saham	4.493		-	Stock option
Cadangan Umum	53.008		42.899	General Reserve
Saldo laba	106.600		577.491	Retained earnings
EKUITAS	5.026.640		2.602.841	EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	37.915.084		31.543.384	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH TBK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
		2018	Catatan/ Notes	2017
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB			2p	REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	1.481.574	26	1.508.223	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	724.570	27	670.205	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	720.274	29	544.757	Other main operating income
Pendapatan dari jumlah - net	193.889	28	93.339	Income from jumlah - net
	3.120.307		2.816.524	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.317.100)	2q,30	(1.193.918)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	1.803.207		1.622.606	BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	174.182	2r,31	149.003	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES	
Gaji dan tunjangan	(510.828)	2s,33	(522.067)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(440.196)	34	(500.278)	General and administrative
Bonus wadiah	(107.565)	2n	(35.326)	Wadiah bonus
Administrasi ATM	(71.856)		(66.705)	ATM administrative
Lain-lain	(70.174)		(54.367)	Others
	(1.200.619)		(1.178.743)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - net	(619.297)	2c,32	(453.372)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	157.473		139.494	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	(5.959)	35	11.463	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	151.514		150.957	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(44.914)	2t,19b	(49.866)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	106.600		101.091	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:	
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss	
Pengukuran kembali program imbalan pasti	686	38	(11.020)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(172)		2.756	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	514		(8.264)	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	107.114		92.827	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Perole)	12,81	2x,36	25,54	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Perole)	10,09	2x,36	25,54	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ *) December 31, 2018	1 Januari/ *) January 1, 2018	
ASET					ASSETS
KAS	2a,2w,3	262.485	231.268	347.997	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a, 2c, 2d, 2w, 4	4.600.895	5.830.333	4.015.626	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2a,2b,2c, 2e, 2w, 5,41	302.738	206.106	245.821	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	2b, 2c, 2f, 2w, 6,41	10.268.270	9.098.114	7.411.068	INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
TAGIHAN AKSEPTASI	2g, 7	1.381	-	-	ACCEPTANCE RECEIVABLES
PIUTANG	2b,2c,2h, 8,41				RECEIVABLES
Piutang <i>murabahah</i>		13.559.717	11.575.070	10.886.965	Murabahah receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(366.869)	(204.194)	(429.948)	Allowance for impairment losses
		13.192.848	11.370.876	10.457.017	
Piutang <i>istishna</i>		2.709	3.350	4.421	Istishna receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9)	(138)	(112)	Allowance for impairment losses
		2.700	3.212	4.309	
Piutang Sewa <i>Ijarah</i>		19.589	-	-	Ijarah rent receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1.697)	-	-	Allowance for impairment losses
		17.892	-	-	
		13.213.440	11.374.088	10.461.326	
PINJAMAN QARDH	2b,2c,2i, 9,41	406.654	367.004	538.243	FUNDS OF QARDH
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.319)	(2.644)	(14.142)	Allowance for impairment losses
		399.335	364.360	524.101	
PEMBIAYAAN					FINANCING
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	2b,2c,2j	414.096	484.847	858.019	Mudharabah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	10,41	(6.850)	(9.547)	(17.045)	Allowance for impairment losses
		407.246	475.300	840.974	
Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	2b,2c, 2j	11.383.021	7.748.129	5.577.220	Musyarakah Financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	11,41	(363.148)	(341.174)	(129.222)	Allowance for impairment losses
		11.019.873	7.406.955	5.447.998	
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - NETO	2b,2c,2k, 12,41	1.597.231	1.676.682	1.146.920	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP - NETO	2l,13	224.050	221.444	177.935	PREMISES AND EQUIPMENT - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	2u,20d	238.999	163.670	140.883	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN	2b,2c,2m, 14,41	1.498.164	1.509.099	1.067.363	OTHER ASSETS
Cadangan kerugian penurunan nilai		(910.619)	(688.242)	(317.687)	Allowance for impairment losses
		587.545	820.857	749.676	
JUMLAH ASET		43.123.488	37.869.177	31.510.325	TOTAL ASSETS

*) Dinkler/Kas, dan Catatan 40/Finansial, see Note 48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ *) December 31, 2018	1 Januari *) January 1, 2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS SEGERA	2n,15	61.253	64.827	53.693	OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	2r,16	52.503	57.896	35.683	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN	2b,2o,2w,41				DEPOSITS
Giro wadiah	17	2.029.898	2.279.236	1.769.344	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah	18	6.951.688	5.601.811	4.749.652	Wadiah savings deposits
		8.981.586	7.881.047	6.518.996	
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2b,2o,19,41	15.999	808.940	14.333	DEPOSITS FROM OTHER BANKS
KEWAJIBAN AKSEPTASI	2g, 7	1.381	-	-	ACCEPTANCE LIABILITIES
UTANG PAJAK	2u,20a	80.926	32.265	40.391	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,38c	1.972	1.221	2.134	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA	2t,39,41	43.232	44.467	43.133	ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITAS LAIN-LAIN	21	2.641.184	1.958.346	1.359.033	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		11.880.036	10.849.009	8.067.396	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER	2b,2p,2w				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23,41	4.080.803	293.264	139.535	Mudharabah demand deposits
Tabungan mudharabah	24,41	2.025.354	1.659.109	1.270.484	Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	25,41	19.049.259	19.041.155	18.430.069	Mudharabah time deposits
SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI	2y,22	1.000.000	1.000.000	1.000.000	SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		26.155.416	21.993.528	20.840.088	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

*) Diklasifikasi, lihat Catatan 48/Revised/Sec. see Note 48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019	31 Desember/ *) December 31, 2018	1 Januari *) January 1, 2018	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM -				SHARE CAPITAL -
Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018				Nominal Value of Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2019 and December 31, 2018
Modal dasar - 15.000.000.000 lembar pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018				Authorized share capital - 15,000,000,000 shares as of December 31, 2019 and December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.716.113.498 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018	1a, 26	4.858.057	4.858.057	1.979.000
Tambahan modal disetor	26	517	517	-
Pengukuran kembali				Additional Paid In Capital
Program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	2i, 39	(2.181)	3.965	3.451
Opsi saham	26	8.679	4.493	-
Cadangan Umum	26	63.668	53.008	42.899
Saldo laba		159.296	106.600	577.491
				Retained earnings
EKUITAS		5.088.036	5.026.640	2.602.841
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		43.123.488	37.869.177	31.510.325
				EQUITY
				TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

*) Dikawatirkan, lihat Catatan 48/Redaafafaf, see Note 48

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK BRISYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK BRISYARIAH Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB		2a		REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	1.468.853	27	1.481.574	Income from sales and purchases
Pendapatan bagi hasil	951.928	28	724.570	Income from profit sharing
Pendapatan usaha utama lainnya	742.493	30	720.274	Other main operating income
Pendapatan dari ijarah - neto	211.589	29	193.889	Income from ijarah - net
	<u>3.374.863</u>		<u>3.120.307</u>	
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	(1.320.886)	2r,31	(1.317.100)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK	2.053.977		1.803.207	BANK'S SHARE IN PROFIT
BEBAN PENJAMINAN DANA PIHAK KETIGA	(56.247)		(58.351)	UNDERWRITING EXPENSE OF THIRD PARTIES FUND
	<u>1.997.730</u>		<u>1.744.856</u>	
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	250.534	2s,32	174.182	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(583.292)	2t,34	(510.828)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(463.646)	35	(440.196)	General and administrative
Bonus wadiah	(31.607)	2o	(49.214)	Wadiah bonus
Administrasi ATM	(107.875)		(71.856)	ATM administrative
Lain-lain	(89.666)		(70.174)	Others
	<u>(1.276.086)</u>		<u>(1.142.268)</u>	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - neto	(853.800)	2c,33	(619.297)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA	118.378		157.473	INCOME FROM OPERATION
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-USAHA - NETO	(1.513)	36	(5.959)	NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	116.865		151.514	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(42.849)	2u,20b	(44.914)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	74.016		106.600	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(8.195)	39	686	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.049		(172)	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	(6.146)		514	Total other comprehensive income net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	67.870		107.114	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah Penuh)	7,62	2aa,37	12,81	BASIC EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah Penuh)	7,62	2aa,37	12,81	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

ASET	2017	Catatan/ Notes	2016	ASSETS
	Rp'000		Rp'000	
Kas	22.183.260		17.461.615	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.207.274.871	5	1.107.607.678	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	612.654	34	107.210	Related party
Pihak ketiga	152.895		105.170	Third parties
Jumlah	765.549		212.380	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	1.025.097.076	7	1.060.296.797	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(50.002)	Allowance for impairment losses
Jumlah	1.025.097.076		1.060.246.795	Total
Piutang Murabahah		8		Murabahah Receivables
Pihak berelasi	5.792.283	34	4.034.812	Related parties
Pihak ketiga	98.1.225.356		1.020.930.120	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.727.533)		(4.691.965)	Allowance for impairment losses
Jumlah	976.290.106		1.020.472.967	Total
Pinjaman Qardh - Pihak Ketiga	-	9	363.700	Qardh Funds - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	-		(3.637)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-		360.063	Total
Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga	533.089.958	10	599.745.590	Mudharabah Financing - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.287.972)		(12.905.556)	Allowance for impairment losses
Jumlah	526.801.986		586.840.034	Total
Pembiayaan Musyarakah		11		Musyarakah Financing
Pihak berelasi	3.260.609	34	1.848.193	Related parties
Pihak ketiga	5.019.532.484		4.720.007.192	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(542.863.353)		(66.125.512)	Allowance for impairment losses
Jumlah	4.480.129.740		4.655.729.873	Total
Biaya Dibayar Dimuka	13.880.802	34	2.121.010	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	95.224.581	12	84.132.090	Premises and Equipment - Net
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual	167.622.685	13	-	Non-Current Assets Held For Sale
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	6.990.820	32	1.725.039	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	36.327.172	14	2.918.340	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416		-	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	69.639.983	15	218.135.719	Other Assets
JUMLAH ASET	8.629.275.047		8.757.963.603	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2017	Catatan/ Notes	2016	
	Rp'000		Rp'000	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	2.461.156		3.189.427	Liabilities Payable Immediately
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	11.376.940	16	12.052.278	Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses
Simpanan		17		Deposits
Pihak berelasi	3.748.165	34	7.711.303	Related parties
Pihak ketiga	59.027.034		961.598.333	Third parties
Jumlah	57.775.199		969.309.636	Total
Utang Pajak	8.367.878	18	7.141.983	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	27.721.281	19	18.367.431	Post-employment Benefits Obligation
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	31.317.403	20,34	9.071.494	Accruals and Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	64.019.857		1.019.132.249	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		21		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank				Bank
Pihak berelasi	421.000.000	34	300.000.000	Related party
Pihak ketiga	315.041.638		321.000.000	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	736.041.638		621.000.000	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank				Non Bank
Pihak berelasi	151.162.393	34	93.614.963	Related parties
Pihak ketiga	6.813.854.794		5.836.275.672	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	6.965.017.187		5.929.890.635	Total temporary syirkah funds from non banks
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	7.701.058.825		6.550.890.635	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 39.000.000.000 saham				Authorized - 39,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.195.335.256 saham tahun 2017 dan 9.919.525.410 saham tahun 2016	1.019.533.526	22	991.952.541	Subscribed and paid-up - 10,195,335,256 shares in 2017 and 9,919,525,410 shares in 2016
Tambahan Modal Disetor	(1.890.212)	23	(5.664.726)	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	55.406.988	24	31.655.544	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009				Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009
Ditentukan penggunaannya	26.382.010	25	26.382.010	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(825.235.947)		143.615.350	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	274.196.365		1.187.940.719	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	8.629.275.047		8.757.963.603	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK PAMN DUBAI SYARIAH Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

PT BANK PAMN DUBAI SYARIAH Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016

	2017	Catatan/Notes	2016	
	Rp000		Rp000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	793.406.860	26,34	693.132.212	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	480.604.374	27,34	397.856.325	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya				Other Operating Revenues
Administrasi	20.551.875	28	22.808.483	Administrative
Lainnya	7.88.570		7.19.623	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	21.340.445		23.528.106	Total Other Operating Revenues
Beban Kerugian Penurunan Nilai - bersih	1.000.205.338	29	58.624.508	Provision for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	92.505.056	30,34	71.497.098	Administrative
Beban kepegawaian	131.487.885	31	92.253.397	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	12.827.985	19	8.874.722	Employee benefits
Bonus wadiah	46.447.298		52.096.156	Bonuses on wadiah deposits
Lainnya	12.791.275		8.163.085	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya	296.059.469		232.684.458	Total Other Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	(962.121.876)		27.495.027	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH	(12.680.836)	34	967.768	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	(974.802.712)		28.462.795	INCOME (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	-	25	711.570	ZAKAT
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	(974.802.712)		27.751.225	INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	5.951.415	32	(8.210.311)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH	(968.851.297)		19.540.914	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	21.694.546	12	4.831.846	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pensi	702.134	19	2.794.908	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(175.534)	32	(698.727)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	22.221.146		6.928.027	Sub total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Penurunan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.040.398	7	1.109.668	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(510.100)	32	(277.417)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	1.530.298		832.251	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan setelah pajak	23.751.444		7.760.278	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(945.099.853)		27.301.192	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)				EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	(96,66)	33	1,98	Basic
Dilusi	(96,66)		1,91	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
	Rp000		Rp000	
ASET				ASSETS
Kas	19.058.916		22.183.260	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.330.638.485	5	1.207.274.871	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	106.369	33	642.654	Related party
Pihak ketiga	2.297.754		152.895	Third parties
Jumlah	2.404.123		795.549	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	686.628.925	7	1.025.097.076	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.500.000)		-	Allowance for impairment losses
Jumlah	663.128.925		1.025.097.076	Total
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual kembali	133.883.700	8	-	Securities Purchased with Agreements to Resell
Piutang Murabahah		9		Murahabah Receivables
Pihak berelasi	4.197.332	33	5.792.283	Related parties
Pihak ketiga	454.680.637		981.225.356	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.601.069)		(10.727.533)	Allowance for impairment losses
Bersih	453.276.900		976.290.106	Net
Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga	210.003.401	10	533.089.958	Mudharabah Financing - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.282.059)		(6.287.972)	Allowance for impairment losses
Bersih	189.721.342		526.801.986	Net
Pembiayaan Musyarakah		11		Musyarakah Financing
Pihak berelasi	2.367.491	33	3.260.609	Related parties
Pihak ketiga	5.462.731.695		5.019.532.484	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(226.175.928)		(542.663.353)	Allowance for impairment losses
Bersih	5.238.923.258		4.480.129.740	Net
Biaya Dibayar Dimuka	15.275.627	33	13.880.802	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	89.050.545	12	95.224.581	Premises and Equipment - Net
Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual	-	13	167.622.685	Non-Current Assets Held For Sale
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	6.465.911	31	6.990.820	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	11.443.965	14	36.327.172	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416		1.016.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	616.769.682	15	69.639.983	Other Assets
JUMLAH ASET	8.771.057.795		8.629.275.047	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2018	Catatan/ Notes	2017	
	Rp'000		Rp'000	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	8.778.662		2.461.156	Liabilities Payable Immediately
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	12.938.383	16	11.376.940	Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses
Simpanan		17		Deposits
Pihak berelasi	4.235.355	33	3.748.165	Related parties
Pihak ketiga	755.991.787		569.027.034	Third parties
Jumlah	760.227.142		572.775.199	Total
Utang Pajak	7.206.842	18	8.367.878	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	17.855.319	19	27.721.281	Employment Benefits Obligation
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	39.496.546	20,33	31.317.403	Accruals and Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	854.502.894		654.019.857	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		21		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank				Bank
Pihak berelasi	-	33	421.000.000	Related party
Pihak ketiga	100.676.132		315.041.638	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	100.676.132		736.041.638	Total temporary syirkah funds from banks
Bulan Bank				Non Bank
Pihak berelasi	227.113.501	33	151.162.393	Related parties
Pihak ketiga	5.920.299.153		6.813.854.794	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bulan bank	6.147.412.654		6.965.017.187	Total temporary syirkah funds from non banks
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	6.248.088.786		7.701.058.825	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 39.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 23.959.037.851 saham tahun 2018 dan 10.195.335.256 saham tahun 2017	2.395.903.785	22	1.019.533.526	Capital Stock - par value of Rp 100 per share Authorized - 39,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 23,959,037,851 shares in 2018 and 10,195,335,256 shares in 2017
Tambahan Modal Disetor	(5.268.018)	23	(1.890.212)	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	5.896.056	24	55.406.988	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009				Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009
Ditetapkan penggunaannya	26.382.010		26.382.010	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(804.447.718)		(825.235.947)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.668.466.115		274.196.365	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	8.771.057.795		8.629.275.047	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements
which are an integral part of the financial statements.

	2018 Rp000	Catatan/ Notes	2017 Rp000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	598.862.358	25,33	793.406.860	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagai Hasil Dana Syirkah Temporer	393.316.662	26,33	480.604.374	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya		27		Other Operating Revenues
Administrasi	16.639.509		20.551.875	Administrative
lainnya	58.239.775		788.570	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	74.879.284		21.340.445	Total Other Operating Revenues
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih	(3.166.444)	28	1.000.205.338	Provision (Reversal) for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	91.037.743	29,33	92.505.056	Administrative
Beban ke pegawai	101.872.152	30	131.487.855	Personnel expense
Ihwalan pasca kerja	15.822.841	19	12.827.985	Employee benefits
Bonus wadiah	26.164.323		46.447.298	Bonuses on wadiah deposits
lainnya	41.611.486		12.791.275	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya	279.508.545		296.059.469	Total Other Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	4.082.879		(62.121.876)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON USAHA - BERSIH	17.329.508	33	(12.680.836)	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	21.412.387		(74.802.712)	INCOME (LOSS) BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	21.412.387		(74.802.712)	INCOME (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	(624.158)	31	5.951.415	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA (RUGI) BERSIH	20.788.229		(68.851.297)	NET INCOME (LOSS)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	786.816	12	21.694.546	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	1.574.476	19	702.134	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(993.619)	31	(175.534)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	1.367.673		22.221.146	Sub total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(1.971.473)	7	2.040.398	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	492.868	31	(510.100)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub jumlah	(1.478.605)		1.530.298	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	489.068		23.751.444	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	21.277.297		(45.099.853)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		32		EARNINGS (LOSS) PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	1,14		(96,66)	Basic
Diluan	1,14		(96,66)	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

ASET	2019	Catatan/ Notes	2018	ASSETS
	Rp/000		Rp/000	
Kas	18.762.884		19.058.916	Cash
Penempatan pada Bank Indonesia	1.498.685.344	5	1.330.638.485	Placements with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain		6		Demand Deposits with Other Banks
Pihak berelasi	83.239	35	106.369	Related party
Pihak ketiga	3.040.070		2.297.754	Third parties
Jumlah	3.923.309		2.404.123	Total
Investasi pada Surat Berharga - Pihak Ketiga	458.494.969	7	686.628.925	Investments in Marketable Securities - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.500.000)		(23.500.000)	Allowance for impairment losses
Jumlah	434.994.969		663.128.925	Total
Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual kembali	-	8	133.883.700	Securities Purchased with Agreements to Resell
Piutang Murabahah		9		Murahabah Receivables
Pihak berelasi	3.115.473	35	4.197.332	Related parties
Pihak ketiga	309.041.963		454.880.637	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.100.841)		(5.601.069)	Allowance for impairment losses
Bersih	298.056.595		453.276.900	Net
Pembiayaan Mudharabah - Pihak Ketiga	358.865.872	10	210.003.401	Mudharabah Financing - Third Parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.433.591)		(20.282.059)	Allowance for impairment losses
Bersih	335.432.281		189.721.342	Net
Pembiayaan Musyarakah		11		Musyarakah Financing
Pihak berelasi	1.169.040	35	2.367.491	Related parties
Pihak ketiga	7.600.865.340		5.462.731.695	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(204.078.015)		(226.175.928)	Allowance for impairment losses
Bersih	7.397.956.365		5.238.923.258	Net
Aset Yang Diperoleh Untuk Ijarah - Bersih	62.113.806	12	-	Assets Acquired For Ijarah - Net
Penyertaan Modal Sementara	61.100.000	13	-	Equity Participation
Biaya Dibayar Dimuka	13.995.170	35	15.275.627	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	98.158.654	14	89.050.545	Premises and Equipment - Net
Aset Pajak Tanggihan - Bersih	6.575.965	33	6.465.911	Deferred Tax Assets - Net
Aset Takberwujud - Bersih	6.850.332	15	11.443.965	Intangible Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	1.016.416		1.016.416	Assets from Tax Amnesty
Aset Lain-lain	88.402.955	16	616.769.682	Other Assets
JUMLAH ASET	11.135.824.845		8.771.057.795	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019 Rp'000	Catatan/ Notes	2018 Rp'000	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Segera	19.234.481		16.778.662	Liabilities Payable Immediately
Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer dan Bonus Wadiah yang Belum Dibagikan	19.240.339	17	12.938.383	Undistributed Revenue Sharing of Temporary Syirkah Funds and Wadiah Bonuses
Simpanan		18		Deposits
Pihak berelasi	3.055.736	35	4.235.355	Related parties
Pihak ketiga	500.883.467		755.991.787	Third parties
Jumlah	503.939.203		760.227.142	Total
Utang Pajak	13.521.742	19	7.206.842	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	16.665.400	20	17.855.319	Employment Benefits Obligation
Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain	11.099.779	21	3.496.546	Accruals and Other Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	583.700.944		854.502.894	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER		22		TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank				Bank
Pihak berelasi	300.000.000	35	-	Related party
Pihak ketiga	350.589.619		100.676.132	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bank	650.589.619		100.676.132	Total temporary syirkah funds from banks
Bukan Bank				Non Bank
Pihak berelasi	4.569.912	35	227.113.501	Related parties
Pihak ketiga	8.202.398.851		5.920.299.153	Third parties
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank	8.206.968.763		6.147.412.654	Total temporary syirkah funds from non banks
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER	8.857.558.382		6.248.088.786	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 39.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 23.959.037.851 saham tahun 2019 dan 2018	2.395.903.785	23	2.395.903.785	Capital Stock - par value of Rp 100 per share Authorized - 39,000,000,000 shares Subscribed and paid-up - 23,959,037,851 shares in 2019 and 2018
Tambahan Modal Disetor	(5.268.018)	24	(5.268.018)	Additional Paid-in Capital
Penghasilan Komprehensif Lain	68.758.449	25	5.896.056	Other Comprehensive Income
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Defisit sebesar Rp 20.226.576 ribu pada tanggal 30 Juni 2009 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2009				Deficit of Rp 20,226,576 thousand as of June 30, 2009 have been eliminated through quasi-reorganization on June 30, 2009
Ditentukan penggunaannya	26.382.010		26.382.010	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(791.210.707)		(804.447.718)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	1.694.565.519		1.668.466.115	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	11.135.824.845		8.771.057.795	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2019 Rp000	Catatan/ Notes	2018 Rp000	
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	662.560.004	27,35	598.862.358	Revenue Receipts from Fund Management as Mudharib
Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer	522.517.916	28,35	393.316.662	Depositors Share on Return of Temporary Syirkah Funds
Pendapatan Usaha Lainnya		29		Other Operating Revenues
Administrasi	35.813.432		16.639.509	Administrative
Lainnya	41.256.488		58.239.775	Others
Jumlah Pendapatan Usaha Lainnya	77.069.920		74.879.284	Total Other Operating Revenues
Beban (Pemulihan) Kerugian Penurunan Nilai - bersih	(10.045.836)	30	(3.166.444)	Provision (Reversal) for Impairment Losses - net
Beban Usaha Lainnya				Other Operating Expenses
Administrasi	77.352.229	31,35	84.037.743	Administrative
Beban kepegawaian	94.411.525	32	101.872.152	Personnel expense
Imbalan pasca kerja	10.710.163	20	15.822.841	Employee benefits
Bonus wadiah	17.244.897		26.164.323	Bonus on wadiah deposits
Lainnya	8.888.524		41.611.486	Others
Jumlah Beban Usaha Lainnya	208.607.338		279.508.545	Total Other Operating Expenses
LABA USAHA	18.550.506		4.082.879	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN NON USAHA - BERSIH	4.794.927	35	17.329.508	NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK	23.345.433		21.412.387	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT	1.118.945		-	ZAKAT
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	22.226.488		21.412.387	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	(8.989.477)	33	(624.158)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	13.237.011		20.788.229	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Surplus revaluasi aset tetap	11.992.990	14	786.816	Gain on revaluation of premises
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	1.366.668	20	1.574.476	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(341.667)	33	(393.619)	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Sub-jumlah	13.017.991		1.967.673	Sub total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Perubahan nilai wajar surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(207.464)	7	(1.971.473)	Changes in fair value of marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	51.866	33	(492.868)	Income tax relating to item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Sub-jumlah	(155.598)		(1.478.605)	Sub total
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	12.862.393		489.068	Total other comprehensive income for the current year net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	26.099.404		21.277.297	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		34		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	0,55		1,14	Basic
Dilusi	0,55		1,14	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
ASET				ASSETS
Kas	4	228,525	191,662	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2f,5	1,448,883	1,548,277	Current account and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		15,762	590	Accrued income of placements with Bank Indonesia
		<u>1,464,645</u>	<u>1,548,867</u>	
Giro pada bank lain	2h,6			Current account with other banks
- Pihak ketiga		1,735	538	Third parties
- Pihak berelasi	2d,37	36,708	33,952	Related parties
		<u>38,443</u>	<u>34,490</u>	
Investasi pada surat berharga	2i,7	38,872	-	Investment in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		292	-	Accrued income of investment in marketable securities
		<u>39,164</u>	<u>-</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2j,8	983,401	-	Securities purchased under resell agreements (reverse repo)
Pendapatan yang akan diterima dari reverse repo		1,478	-	Accrued income of reverse repo
		<u>984,879</u>	<u>-</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 1.456.861 dan Rp1.239.596 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	2k,9	6,053,105	4,996,722	Murabahah receivables net deferred margin income of Rp 1,456,861 and Rp 1,239,596, as at 31 December 2017 and 2016
- Pihak ketiga				Third parties
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		75,112	57,917	Accrued income of murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e	(157,657)	(113,856)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>5,970,560</u>	<u>4,940,783</u>	
Pinjaman qardh – pihak ketiga	2l	168	90	Funds of qardh – third parties
Biaya dibayar dimuka	2m,10	71,297	70,805	Prepayments
Aset tetap	2n,11	434,479	349,964	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(244,215)	(163,626)	Less: Accumulated depreciation
		<u>190,264</u>	<u>186,338</u>	
Aset tak berwujud	2n,12	68,976	55,130	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(31,272)	(18,714)	Less: Accumulated amortisation
		<u>37,704</u>	<u>36,416</u>	
Aset pajak tangguhan	2w,17c	68,689	37,975	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	2o,13	62,184	275,921	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>9,156,522</u>	<u>7,323,347</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2p,14	20,406	79,655	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	15	13,747	12,320	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah - pihak ketiga	2q,16			Deposits from customers - third parties
- Giro wadiah		95,169	13,400	Wadiah demand deposits -
- Tabungan wadiah		1,202,662	979,450	Wadiah saving deposits -
		<u>1,297,831</u>	<u>992,850</u>	
Utang pajak	17a			Tax payable
- Pajak penghasilan		85,696	66,403	Income taxes -
- Pajak lain-lain		10,033	7,793	Other taxes -
		<u>95,729</u>	<u>74,196</u>	
Liabilitas lain-lain	18	28,484	56,831	Other liabilities
Akrual	19	64,720	27,103	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2v,36	132,911	92,962	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,653,828</u>	<u>1,335,917</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah	2r,20			Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		92,925	63,641	Third parties -
- Pihak berelasi	2d,37	763	361	Related parties -
		<u>93,688</u>	<u>64,002</u>	
Deposito mudharabah	2r,21			Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		5,147,649	4,324,203	Third parties -
- Pihak berelasi	2d,37	6,711	6,509	Related parties -
		<u>5,154,360</u>	<u>4,330,712</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>5,248,048</u>	<u>4,394,714</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham	22			Share capital
Nilai nominal Rp 100 per saham (2016 : Rp 1.000.000) (nilai penuh), Modal dasar = 15.000.000.000 saham (2016 : 1.500.000 saham)				Nominal value Rp 100 per share (2016 : Rp 1,000,000) (full amount), Authorized = 15,000,000,000 shares (2016: 1,500,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh = 6.933.330.000 saham (2016: 693.333 saham)		693,333	693,333	Issued and fully paid - capital = 6,933,000,000 shares (2016: 693,333 shares)
Tambahan modal disetor		188,456	188,456	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	2x,24	17,612	11,586	Share-based payment reserve
Cadangan revaluasi aset	2n	5,239	5,239	Asset revaluation reserve
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	23	20,000	15,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		1,330,006	679,102	Non-appropriated -
JUMLAH EKUITAS		2.254.646	1.592.716	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		9.156.522	7.323.347	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
KEGIATAN SYARIAH				SHARIA BUSINESS
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>	2s			Income from fund management by the Bank as <i>Mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli – marjin murabahah		2,833,239	2,177,556	Income from sales and purchases- murabahah margin
Pendapatan usaha utama lainnya	26	72,014	48,926	Other main operating income
		<u>2,905,253</u>	<u>2,226,482</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	2t,27	(345,600)	(290,310)	Third party's shares on return of temporary <i>syirkah</i> funds
Hak bagi hasil milik bank		<u>2,559,653</u>	<u>1,936,172</u>	Bank shares' interest sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2u,28	7,046	4,895	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2u			OTHER OPERATING EXPENSE
Beban tenaga kerja	29	(833,539)	(771,058)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	30	(528,446)	(452,830)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	2e,31	(235,183)	(118,559)	Provision for allowance of impairment losses on earning and non-earning assets
Beban operasional lainnya	32	(61,270)	(43,791)	Other operating expenses
		<u>(1,658,438)</u>	<u>(1,386,238)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL-BERSIH		<u>908,261</u>	<u>554,829</u>	NET OPERATING INCOME
Pendapatan non-operasional - bersih	33	437	914	Non-operating income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>908,698</u>	<u>555,743</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
- Kini	2w,17b	(264,471)	(165,531)	Current
- Tangguhan	2w,17b	25,955	22,283	Deferred
		<u>(238,516)</u>	<u>(143,248)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>670,182</u>	<u>412,495</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSUINAN NASIONAL SYARIAH

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2017	2016	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap	11	-	5,480	Surplus of asset revaluation
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	36	(19,037)	6,318	Remeasurement from post-employment benefit obligation
Beban pajak terkait		4,759	(1,820)	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		(14,278)	9,978	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK		6,55,904	422,473	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH) ¹⁾	22,35	97	59	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT) ²⁾

¹⁾ Laba persaham dasar dan dilusian periode sebelumnya telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak atas pemecahan nilai nominal saham (Catatan 1 dan 22).

²⁾ Prior period's basic and diluted earnings per share have been restated to reflect the impact of the change in par value per share (Note 1 and 22).

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas	4	415,583	228,525	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	2f,5	2,640,552	1,448,883	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		28,437	15,762	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		<u>2,668,989</u>	<u>1,464,645</u>	
Giro pada bank lain	2h,6	14,975	1,735	Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		27,490	36,708	Third parties
- Pihak berelasi	2d,38			Related party
		<u>42,465</u>	<u>38,443</u>	
Penempatan pada bank lain	2i,7	275,000	-	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga	2j,8	1,030,689	38,872	Investment in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		7,361	292	Accrued income from investment in marketable securities
		<u>1,038,050</u>	<u>39,164</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2j,9	-	983,401	Securities purchased under resell agreements (reverse repo)
Pendapatan yang akan diterima dari reverse repo		-	1,478	Accrued income from reverse repo
		<u>-</u>	<u>984,879</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp 1.761.499 dan Rp 1.456.861 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017				Murabahah receivables net deferred margin income of Rp 1,761,499 and Rp 1,456,861 as at 31 December 2018 and 2017
- Pihak ketiga	2k,10	7,277,011	6,053,105	Third parties
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		82,139	75,112	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	2e	(215,949)	(157,657)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>7,143,201</u>	<u>5,970,560</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga	2l	152	168	Funds of qardh - third parties
Biaya dibayar dimuka	2m,11	89,362	71,297	Prepayments
Aset tetap	2n,12	489,125	434,479	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(312,324)	(244,215)	Less: Accumulated depreciation
		<u>176,801</u>	<u>190,264</u>	
Aset tak berwujud	2n,13	92,041	68,976	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(46,307)	(31,272)	Less: Accumulated amortisation
		<u>45,734</u>	<u>37,704</u>	
Aset pajak tangguhan	2w,18c	99,584	68,689	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	2o,14	44,354	62,184	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>12,039,275</u>	<u>9,156,522</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2p,15	3,199	20,406	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	16	17,035	13,747	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah - pihak ketiga	2q,17			Deposits from customers - third parties
Giro wadiah		100,350	95,169	Wadiah demand deposits
Tabungan wadiah		1,518,904	1,202,662	Wadiah saving deposits
		<u>1,619,254</u>	<u>1,297,831</u>	
Utang pajak	18a			Taxes payable
- Pajak penghasilan		94,121	85,696	Income taxes
- Pajak lainnya		12,323	10,033	Other taxes
		<u>106,444</u>	<u>95,729</u>	
Liabilitas lain-lain	19	28,329	28,484	Other liabilities
Akrual	20	128,799	64,720	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2v,37	146,423	132,911	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,049,483</u>	<u>1,653,828</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah	2r,21			Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		113,788	92,925	Third parties
- Pihak berelasi	38	594	763	Related parties
		<u>114,382</u>	<u>93,688</u>	
Deposito mudharabah	2r,22			Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		5,872,246	5,147,649	Third parties
- Pihak berelasi	38	6,232	6,711	Related parties
		<u>5,878,478</u>	<u>5,154,360</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>5,992,860</u>	<u>5,248,048</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2018 AND 2017
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham	23			Share capital
Nilai nominal Rp 100 per saham (2017: Rp 1.000.000) (nilai penuh), Modal dasar - 27.500.000.000 saham (2017: 15.000.000.000 saham) Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.703.700.000 saham (2017: 6.933.330.000 saham)		770,370	693,333	Nominal value Rp 100 per share, (2017: Rp 1,000,000) (full amount), Authorized - 27,500,000,000 shares, (2017: 15,000,000,000 shares) Issued and fully paid - capital - 7,703,700,000 shares (2017: 6,933,330,000 shares)
Tambahan modal disetor	23	846,440	188,456	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	2x,25	21,130	17,612	Share-based payment reserve
Cadangan revaluasi aset	2n	5,239	5,239	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek - efek dalam kategori nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	2x,25	706	-	Unrealised gain on marketable securities categorised as fair value through other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
• Dicadangkan	24	25,000	20,000	Appropriated -
• Belum dicadangkan		2,328,047	1,330,006	Non-appropriated -
JUMLAH EKUITAS		3,996,932	2,254,646	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		12,039,275	9,156,522	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2018	2017	
KEGIATAN SYARIAH				SHARIA BUSINESS
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai <i>Mudharib</i>	2s			Income from fund management by the Bank as <i>Mudharib</i>
Pendapatan dari jual beli - marjin murabahah		3,303,491	2,833,239	Income from sales and purchases - murabahah margin
Pendapatan usaha utama lainnya	27	143,775	72,014	Other main operating income
		<u>3,447,266</u>	<u>2,905,253</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	2t,28	(367,672)	(345,600)	Third parties' shares on return of temporary <i>syirkah</i> funds
Hak bagi hasil milik bank		<u>3,079,594</u>	<u>2,559,653</u>	Bank shares' in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2u,29	13,149	7,046	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	2u			OTHER OPERATING EXPENSE
Beban tenaga kerja	30	(899,148)	(833,539)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	31	(536,595)	(528,446)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	2e,32	(275,902)	(235,183)	Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets
Beban operasional lainnya	33	(78,549)	(61,270)	Other operating expenses
		<u>(1,790,194)</u>	<u>(1,658,438)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL-BERSIH		<u>1,302,549</u>	<u>908,261</u>	NET OPERATING INCOME
(Beban)/pendapatan non-operasional - bersih	34	(3,530)	437	Non-operating (expense)/income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1,299,019</u>	<u>908,698</u>	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK				TAX EXPENSE
- Kini	2w,18b	(377,414)	(264,471)	Current -
- Tangguhan	2w,18b	43,706	25,955	Deferred -
		<u>(333,708)</u>	<u>(238,516)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>965,311</u>	<u>670,182</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
Kas	5	711,333	415,583	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	3a,6	3,108,402	2,640,552	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Pendapatan yang akan diterima dari penempatan pada Bank Indonesia		74,010	28,437	Accrued income from placements with Bank Indonesia
		<u>3,182,412</u>	<u>2,668,989</u>	
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
- Pihak ketiga	3b,7	13,472	14,975	Third parties -
- Pihak berelasi	3b,3v,7,38	24,395	27,490	Related party -
		<u>37,867</u>	<u>42,465</u>	
Penempatan pada bank lain	3c,8	-	275,000	Placements with other banks
Investasi pada surat berharga	3d,9	2,071,753	1,030,689	Investments in marketable securities
Pendapatan yang akan diterima dari investasi pada surat berharga		14,836	7,361	Accrued income from investments in marketable securities
		<u>2,086,589</u>	<u>1,038,050</u>	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan margin yang ditangguhkan sebesar 2019: Rp 2.173.555 dan 2018: Rp 1.761.499				Murabahah receivables net deferred margin income of 2019: Rp 2,173,555 and 2018: Rp 1,761,499
- Pihak ketiga	3e,10	8,969,565	7,277,011	Third parties -
Pendapatan yang akan diterima dari piutang murabahah		89,601	82,139	Accrued income from murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	3f	(291,820)	(215,949)	Less: Allowance for impairment losses
		<u>8,767,346</u>	<u>7,143,201</u>	
Pinjaman qardh - pihak ketiga	3g	880	152	Funds of qardh - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(8)	-	Less: Allowance for impairment losses
		<u>872</u>	<u>152</u>	
Pembiayaan musyarakah - pihak ketiga	3h,11	29,129	-	Musyarakah financing - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(291)	-	Less: Allowance for impairment losses
		<u>28,838</u>	<u>-</u>	
Beban dibayar dimuka	12	93,628	89,362	Prepayments
Aset tetap	3j,13	550,611	489,125	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(341,061)	(312,324)	Less: Accumulated depreciation
		<u>209,550</u>	<u>176,801</u>	
Aset tak berwujud	3j,14	127,274	92,041	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(60,480)	(46,307)	Less: Accumulated amortization
		<u>66,794</u>	<u>45,734</u>	
Aset pajak tangguhan	3s,19f	144,875	99,584	Deferred tax assets
Aset lain-lain – bersih	3k,15	52,934	44,354	Other assets - net
JUMLAH ASET		<u>15,383,038</u>	<u>12,039,275</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL SYARIAH TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	3i,16	9,624	3,199	Liabilities due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	17	21,861	17,035	Undistributed revenue sharing
Simpanan nasabah	3m,18			Deposits from customers
- Pihak ketiga				Third parties -
Giro wadiah		25,248	100,350	Wadiah demand deposits
Tabungan Wadiah		1,870,115	1,518,904	Wadiah saving deposits
- Pihak berelasi				Related parties -
Tabungan Wadiah	3v,38	522	-	Wadiah saving deposits
		<u>1,895,885</u>	<u>1,619,254</u>	
Utang pajak	19a			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		58,166	94,121	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		16,417	12,323	Other taxes -
		<u>74,583</u>	<u>106,444</u>	
Liabilitas lain-lain	20	41,605	28,329	Other liabilities
Akrual	21	184,841	128,799	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,4,37	210,655	146,423	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>2,439,054</u>	<u>2,049,483</u>	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bukan bank				Non-bank
Tabungan mudharabah	3n,22			Mudharabah saving deposits
- Pihak ketiga		104,628	113,788	Third parties -
- Pihak berelasi	3v,38	250	594	Related parties -
		<u>104,878</u>	<u>114,382</u>	
Deposito mudharabah	3n,23			Mudharabah time deposits
- Pihak ketiga		7,428,302	5,872,246	Third parties -
- Pihak berelasi	3v,38	17,484	6,232	Related parties -
		<u>7,445,786</u>	<u>5,878,478</u>	
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		<u>7,550,664</u>	<u>5,992,860</u>	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL SYARIAH TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
EKUITAS				SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham	24			Share capital
Modal dasar – 27.500.000.000 saham				Authorized – 27,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.703.700.000 saham		770,370	770,370	Issued and fully paid – capital – 7,703,700,000 shares
Tambahan modal disetor	24	846,440	846,440	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	3t	19,063	21,130	Share-based payment reserve
Cadangan revaluasi aset	3j	5,239	5,239	Asset revaluation reserve
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain - bersih	3d	139	706	Unrealized gain on investments in marketable securities classified as measured as fair value through other comprehensive income - net
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	25,26	45,000	25,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		3,716,832	2,328,047	Unappropriated -
		5,403,083	3,996,932	
Saham treasuri	3aa	(9,763)	-	Treasury shares
JUMLAH EKUITAS		5,393,320	3,996,932	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS		15,383,038	12,039,275	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part
of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai mudharib				Income from fund management by the Bank as mudharib
Pendapatan dari jual beli – marjin murabahah	3o	4,203,294	3,303,491	Income from sales and purchases – murabahah margin
Pendapatan bagi hasil – pembiayaan musyarakah	3o	1,045	-	Revenue from profit sharing – musyarakah financing
Pendapatan usaha utama lainnya	27	253,013	143,775	Other main operating income
		<u>4,457,352</u>	<u>3,447,266</u>	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer	3p,3v,28,38	(523,587)	(367,672)	Third parties' shares on return of temporary syirkah funds
Hak bagi hasil milik Bank		<u>3,933,765</u>	<u>3,079,594</u>	Bank's share in profit sharing
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	3q,29	17,742	13,149	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	3q			OTHER OPERATING EXPENSES
Beban kepegawaian	3v,30,38	(1,099,025)	(899,148)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	31	(561,428)	(536,595)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif	3f,32	(309,402)	(275,902)	Provision for allowance for impairment losses on earning and non-earning assets
Beban operasional lainnya	33	(100,588)	(78,549)	Other operating expenses
		<u>(2,070,443)</u>	<u>(1,790,194)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>1,881,064</u>	<u>1,302,549</u>	NET OPERATING INCOME
Beban non-operasional – bersih	34	(2,815)	(3,530)	Non-operating expenses – net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1,878,249</u>	<u>1,299,019</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
- Kini	3s,19b	(526,767)	(377,414)	Current -
- Tangguhan	3s,19b	48,152	43,706	Deferred -
		<u>(478,615)</u>	<u>(333,708)</u>	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>1,399,634</u>	<u>965,311</u>	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah TBK

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that would never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3r,37	12,201	50,306	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	19f	(3,050)	(12,576)	Related income tax
		9,151	37,730	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai dukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	9a	(756)	941	Unrealized gain/loss on investments in marketable securities classified as measured at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	19f	189	(235)	Related income tax
		(567)	706	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan		8,584	38,436	Other comprehensive income for the year, net of income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN		1,408,218	1,003,747	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR/DILUSIAN (NILAI PENUH)	3w,36	182	130	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

Data Penelitian

Perkembangan NPF,FDR,dan ROA Bank Syariah Tahun 2017-2019

Nama Bank	Tahun	Triwulan	NPF	FDR	ROA
PT. Bank BRI Syariah Tbk	2017	I	3,11%	78,39%	0,15%
		II	19,14%	95,60%	0,35%
		III	2,34%	73,94%	0,58%
		IV	3,10%	72,12%	0,47%
	2018	I	2,31%	69,74%	0,21%
		II	2,34%	77,99%	0,44%
		III	2,44%	76,58%	0,56%
		IV	2,55%	75,68%	0,39%
	2019	I	2,33%	72,80%	0,10%
		II	1,38%	82,19%	0,16%
		III	1,90%	89,48%	0,23%
		IV	2,47%	77,93%	0,27%
PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2017	I	1,20%	88,41%	0,18%
		II	1,30%	70,39%	0,20%
		III	1,40%	91,43%	0,21%
		IV	8,55%	79,07%	-11,29%
	2018	I	9,42%	84,83%	0,06%
		II	9,32%	80,38%	0,12%
		III	4,96%	87,89%	0,19%
		IV	4,10%	87,52%	0,24%
	2019	I	3,70%	98,83%	0,06%
		II	3,32%	94,20%	0,07%
		III	3,25%	95,44%	0,11%
		IV	2,89%	89,03%	0,20%
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk	2017	I	1,12%	95,05%	0,75%
		II	2,72%	96,82%	4,87%
		III	2,92%	93,18%	7,40%

		IV	2,60%	92,47%	9,92%
2018		I	2,66%	93,20%	3,35%
		II	2,59%	99,38%	5,63%
		III	2,82%	97,15%	8,30%
		IV	2,96%	95,59%	10,78%
2019		I	3,08%	97,22%	3,10%
		II	2,95%	97,35%	5,86%
		III	3,03%	99,79%	8,97%
		IV	3,24%	95,26%	12,20%

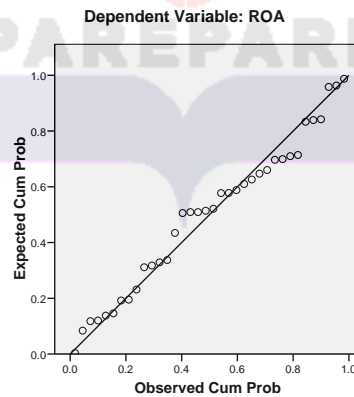
Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPF	36	1.12	19.14	3.6531	3.30424
FDR	36	69.74	99.79	87.2867	9.53
ROA	36	-11.29	12.20	2.0942	4.30
Valid N (listwise)	36				997

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
	Mean	.000
Normal Parameters(a,b)	Std. Deviation	0000
		3.45
		105402
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.114
	Negative	-
		.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.708

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	-3.811	3.446		-1.106	.277
	NPF	.023	.114	.034	.205	.839
	FDR	.072	.039	.305	1.833	.076

a. Dependent Variable: Abs_RES

Uji Multikolonieritas

Coefficients(a)

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	NPF	.993	1.007
	FDR	.993	1.007

a. Dependent Variable: ROA

Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.599(a)	.359	.320	3.55409	1.085

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Uji Analisis Berganda

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	-18.384	5.533		-3.323		.002
	NPF	-.367	.182	-.281	-2.009		.053
	FDR	.250	.063	.553	3.955		.000

a Dependent Variable: ROA

Uji T (Parsial)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	.851	.728		1.169		.273
	NPF	.010	.015	.295	.665		.523
	FDR	-.007	.010	-.327	-.737		.480

a Dependent Variable: ROA

Uji T (Parsial)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	-7.127	11.677		-.610		.557
	NPF	-.407	.330	-.374	-1.232		.249
	FDR	.093	.128	.221	.729		.484

a Dependent Variable: ROA

Uji T (Parsial)

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	19.610	35.817		.548	.597
	NPF	4.150	1.640	.656	2.530	.032
	FDR	-.252	.379	-.172	-.664	.523

a Dependent Variable: ROA

Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.018	2	.009	.295	.751(a)
	Residual	.275	9	.031		
	Total	.293	11			

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.042	2	14.021	1.372	.302(a)
	Residual	91.951	9	10.217		
	Total	119.993	11			

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA

Uji F (Simultan)

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	54.302	2	27.151	3.219	.088(a)
	Residual	75.906	9	8.434		
	Total	130.208	11			

a Predictors: (Constant), FDR, NPF

b Dependent Variable: ROA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3962/In.39.8/PP.00.9/9/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN
Cq. Kepala UPT2PT BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : JUMAISA
Tempat/ Tgl. Lahir : BINA BARU SIDRAP, 16 JULI 1999
NIM : 17.2800.002
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DUSUN SALO TENGGANGA, DESA BINA BARU, KECAMATAN KULO, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2019

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan September sampai selesai. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

10 September 2021

Dekan,



amil
Muhammad Kamal Zubair



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 21202/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek
Indonesia Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Parepare Nomor
: B.3962/In.39.8/PP.00.9/9/2021 tanggal 10 September 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti
dibawah ini:

Nama : JUMAISA
Nomor Pokok : 172800002
Program Studi : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soraeng, Parepare

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor sadalam rangka penyusunan Skripsi dengan
judul :

" PENGARUH NON PERFORMING FINANCING (NPF) DAN FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BANK UMUM SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2017-2019 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tanggal 15 September s/d 15 Oktober 2021

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan
ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan mengguna-
kan barcode,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 15 September 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Parepare;
2. Bertinggal.

SIMAP PTSP 15-09-2021



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00751/BEL.PSR/11-2021
Tanggal : 16 November 2021

Kepada Yth : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag.
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Jumisa
NIM : 17.2800.002
Jurusan : Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
Kepala Kantor

BIODATA PENULIS



JUMAISA lahir pada tanggal 16 Juni 1999, di Bina Baru Sidrap. Penulis merupakan anak pertama dari 5 bersaudara. Ayah bernama Samsu Alang dan Ibu bernama Hasni. Peneliti memulai pendidikan di SDN 6 Kulo dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Panca Rijang dan selesai pada tahun 2014. Ditahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMKN 2 Pinrang dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Parepare yaitu pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Peneliti pernah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekretariat Daerah Kota (SETDAKO) Parepare dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kec. Kulo, Kab. Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan. Dan peneliti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul “Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019”.